

**PENGARUH HARGA KELAPA SAWIT DAN PRODUKTIVITAS KERJA
TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA AKO
KEC. PASANGKAYU KAB. PASANGKAYU
SULAWESI BARAT**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*

Oleh:

FAHRI SYAPUTRA
NIM. 19.5.12.0086

**PRODI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “Pengaruh Harga Kelapa Sawit Dan Produktivitas Kerja Terhadap Kesejahteraan Petani Di Desa Ako Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Pasangkayu Sulawesi Barat” benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum

Palu, 18 Juli 2023 M
30 Dzulhijah 1444 H

Penulis

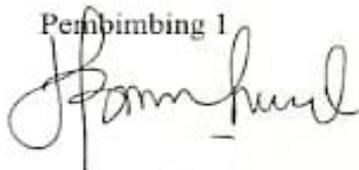
Fahri Syaputra
NIM : 195120086

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "*Pengaruh Harga kelapa Sawit dan Produktivitas kerja Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Ako Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Pasangkayu Sulawesi Barat*" oleh Fahri Syaputra NIM: 19.5.12.0086, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diseminarkan.

Palu, 18 Juli 2023
30 Dzulhijah 1444 H

Pembimbing 1



Dr. H. Sofyan Bachmid, S.Pd., M.M.
NIP. 19680325 200003 1 002

Pembimbing 2



Nuriatullah, S.Pd., M.EK
NIP. 19900608 201903 2 009

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt atas segala limpahan karunia dan nikmat sehinggalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Harga Kelapa Sawit Dan Produktivitas Kerja Terhadap Kesejahteraan Petani Di Desa Ako Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Pasangkayu Sulawesi Barat”**. Shalawat dan salam kita hadiahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad saw, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang di sinari iman dan taqwa.

Skripsi ini disusun untuk di ajukan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, dengan penuh rasa syukur dan terima kasih kepada pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Allah swt yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta memberikan kelancaran dan kemudahan dalam keridhoannya.
2. Kedua orang tua tercinta penulis yaitu Bapak Abdul Azis dan Ibu Ramlah yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai Penulis dalam kegiatan studi dari jenjang dasar sampai saat ini, serta doa yang tidak pernah lupa untuk

anaknya, Semoga Allah membalas semua ketulusan dan melimpahkan rahmat-Nya Aamiin.

3. Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Bapak Prof. Dr. H. Abidin M.Ag selaku wakil rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. H. Kamarudin M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr Mohammad Idhan S.Ag., M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan kemudahan dalam menimba ilmu pengetahuan di kampus hijau Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
4. Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ibu Dr. Ermawati., S.Ag. M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Kelembagaan, Bapak Drs. Sapruddin M.H.I selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Malkan, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasa Sama.
5. Nursyamsu, S.H.I., M.H.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta Sekretaris Program Studi Bapak Noval, M.M., yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan
6. Dr, Sofyan Bachmid, S.Pd., M.M selaku pembimbing I dan Ibu Nuriatullah SEI., M.EK selaku pembimbing II yang dengan ikhlas membimbing Penulis dalam menyusun Skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.

7. Dr, Sitti Musyahidah, M.Th.I. selaku Panasehat Akademik yang sangat sabar membimbing Penulis dalam bidang akademik.
8. Seluruh bapak dan ibu Dosen dalam lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu khususnya Bapak dan Ibu dosen yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada Penulis selama kuliah. Seluruh staf Panasehat Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada Penulis selama kuliah.
9. Teman-teman seperjuangan jurusan Ekonomi Syariah/ESY 3 angkatan 2019 yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis hingga terselesainya penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak yang namanya yang tidak sempat termuat dalam pengantar ini, Penulis mohon maaf serta terima kasih atas bantuan, motivasi dan kerjasamanya. Penulis senantiasa mendoakan semoga segala yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah swt.

Palu, 18 Juli 2023 M
30 Dzulhijah 1444 H

Penulis

Fahri Syaputra
NIM : 195120086

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
D. Garis-garis Besar Isi	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Kajian Teori	10
1. Harga	10
2. Produktivitas kerja.....	19
3. Kesejahteraan	22
C. Kerangka Pemikiran	28
D. Hipotesis	30
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian	31
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	31
D. Defenisi Operasional	33

E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Teknik Analisis Data	36

BAB 1V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	43
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
2. Visi-Misi Desa.....	44
3. Letak Geografis Desa.....	46
4. Struktur Organisasi	46
5. Kondisi Iklim dan tanah.....	48
6. Agama dan keyakinan penduduk.....	48
7. Kondisi pendidikan.....	48
8. Sumber mata pencaharian	49
9. Deskripsi Responden Penelitian	50
a. Identitas Responden	51
b. Hasil Analisis Deskriptif Variabel.....	51
10. Teknik analisis data	57
a. Uji Kualitas Data	57
b. Uji Asumsi Klasik	60
11. Analisis regresi linear berganda	63
12. Uji Hipotesis.....	65
B. Pembahasan Hasil Penelitian	68

BAB KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3.1	Defenisi Operasional.....	33
Tabel 3.2	Skala Likert	35
Tabel 4.1	Jumlah Dusun Desa Ako	44
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Desa Ako Menurut Tingkat Pendidikan	49
Tabel 4.3	Sarana Pendidikan Di Desa Ako.....	49
Tabel 4.4	Sumber Mata Pencarian Masyarakat Desa Ako	50
Tabel 4.5	Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin.....	51
Tabel 4.6	Identitas Responden Menurut Usia.....	51
Tabel 4.7	Identitas Responden Menurut Pengalaman Bertani.....	52
Tabel 4.8	Identitas Responden Menurut Jumlah Tanggungan	52
Tabel 4.9	Tafsiran Nilai Rata-rata.....	54
Tabel 4.10	Frekuensi Variabel Harga Kelapa Sawit (X1).....	54
Tabel 4.11	Frekuensi Variabel Produktivitas Kerja (X2).....	55
Tabel 4.12	Frekuensi Variabel Kesejahteraan Petani (Y)	56
Tabel 4.13	Hasil Uji Validitas Instrumen.....	58
Tabel 4.14	Hasil Uji Reliabilitas.....	59
Tabel 4.15	Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov	60
Tabel 4.16	Hasil Uji Multikolinieritas	63
Tabel 4.17	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	64
Tabel 4.18	hasil Uji t	66
Tabel 4.19	hasil Uji F	67
Tabel 4.20	hasil Uji R ²	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori	29
Gambar 4.1	Peta Dea Ako	46
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Ako	47
Gambar 4.3	Garfik Normal P-Plot	57
Gambar 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Keterangan pembimbing
- Lampiran II : surat izin meneliti
- Lampiran III : Surat Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran IV : surat keterangan tim penguji seminar proposal skripsi
- Lampiran V : Daftar kuesioner
- Lampiran VI : Tabel tabulasi data
- Lampiran VII : Hasil olah data SPSS
- Lampiran VIII : Titik presentase distribusi t dan F
- Lampiran IX : Dokumentasi

ABSTRAK

Nama Penulis : Fahri Syaputra
NIM : 195120086
Judul Skripsi : Pengaruh Harga Kelapa Sawit Dan Produktivitas Kerja Terhadap Kesejahteraan Petani Di Desa Ako Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Pasangkayu

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga kelapa sawit dan produktivitas kerja terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Ako Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Pasangkayu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh langsung dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil pengisian kuesioner. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang dibantu dengan software IBM SPSS (Statistical Package For Sosial Science) versi 29

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa harga kelapa sawit berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Ako kecamatan Pasangkayu Kabupaten Pasangkayu. Produktivitas Kerja berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Ako Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Pasangkayu. Harga kelapa sawit dan produktivitas kerja berpengaruh simultan terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Ako Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Pasangkayu.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Ako. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya perhatian dan dukungan yang lebih besar dari pemerintah dan pemangku kepentingan terkait, untuk meningkatkan harga kelapa sawit dan mendorong peningkatan produktivitas kerja petani. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan petani dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal di Desa Ako.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Defenisi kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya.

Menurut Sudarsono, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi ekonomi yang baik karena berlakunya aturan dalam perekonomian yang mengatur aktivitas dari semua pihak dan pembagian pendapatan masyarakat sebagai hasil kegiatan ekonomi tersebut.¹

Kesejahteraan ekonomi merupakan cabang ilmu ekonomi yang menggunakan teknik ekonomi mikro untuk menentukan secara serempak efisiensi alokasi dari ekonomi makro akibat distribusi pendapatan yang saling berhubungan. Hal yang paling penting dari kesejahteraan adalah pendapatan, sebab beberapa aspek dari kesejahteraan rumah tangga tergantung pada tingkat pendapatan. Pemenuhan kebutuhan dibatasi oleh pendapatan rumah tangga yang dimiliki, terutama bagi yang berpendapatan rendah. Semakin tinggi pendapatan rumah tangga maka persentase pendapatan untuk pangan akan semakin berkurang.

¹ Yudi Fiermansyah, *Menyoal Relevansi Kebijakan Otonomi Daerah dan Otonomi Pendidikan Dikaji dari Kesejahteraan Masyarakat*, Jurnal Of Islamic Education Management, Vol.2 No.1, (Juni, 2016), 152.

Dengan kata lain, apabila terjadi peningkatan tersebut tidak merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut sejahtera. Sebaliknya, apabila peningkatan pendapatan rumah tangga dapat merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut tidak sejahtera.

Kendala yang kerap terjadi pada perekonomian rakyat di pedesaan adalah harga jual hasil panen yang tidak stabil. Hal ini seringkali menjadi kendala yang signifikan untuk peningkatan produktivitas dan pendapatan petani. Produktivitas tersebut pada dasarnya sangat tergantung dari potensi sumber daya alam dan manusia yang tersedia. Ketika produktivitas kelapa sawit rendah, mengakibatkan pendapatan yang diharapkan sangat kecil dan ini akan menghambat petani meraih kehidupan yang kesejahteraannya baik.²

Produktivitas kerja petani memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap kesejahteraan mereka. Petani adalah kelompok yang sangat rentan di dalam masyarakat, terutama di negara-negara berkembang di mana mayoritas penduduknya menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian. Produktivitas kerja yang rendah dapat menyebabkan pendapatan petani menurun dan sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti makanan, sandang, pangan, dan kesehatan.

Produktivitas kerja yang rendah dapat menyebabkan petani kesulitan dalam memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat. Ini dapat berdampak pada

² Drs. Lincoln Arsyad, Msc. Ekonomi Mikro, 7(Jakarta: Gemapress, 1999), h.23

kemampuan petani untuk mempertahankan atau meningkatkan penghasilannya di masa depan.

Selain itu, peningkatan produktivitas kerja petani juga dapat membantu mengurangi kemiskinan di pedesaan, meningkatkan ketersediaan makanan bagi masyarakat lokal, dan memperkuat ekonomi lokal. Ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi petani dan masyarakat di sekitarnya.

Desa Ako merupakan Desa yang berada di Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Pasangkayu. Desa Ako terdiri dari 9 dusun yang luas wilayahnya 1.325 Ha dan dipadati dengan jumlah penduduk sebesar 2998 Sebagian besar masyarakat Desa Ako berprofesi sebagai petani kelapa sawit, selain dari itu sebagai buruh tani, peternak, pedagang, pegawai swasta, pengrajin, dan lain-lain.

Keadaan geografis Desa Ako berada di daerah dataran rendah dan berbukit. Daerah ini memiliki jenis tanah kering maupun persawahan, sehingga tidak mengherankan jika daerah ini memperoleh hasil tanaman yang cukup berpotensi. Masyarakat Desa Ako menggantungkan penghasilan mereka pada kebun sawit yang dimiliki. Setiap petani memiliki kebun kelapa sawit dengan rata-rata perluasannya masing-masing berkisar antara 1, 2 sampai 5 Ha kebun kelapa sawit,³ Jumlah kebun kelapa sawit yang di garap petani secara keseluruhan yaitu 447 Ha dengan jumlah petani 330 orang.⁴ Dilihat dari pola konsumsi dan tingkat pendapatan, petani sangat

³Badan Penyuluhan Pertanian Desa Ako Kecamatan Pasangkayu

⁴ Rika, Selaku aparat Desa. “Laporan Profil Desa Ako” 19 Juni 2023, Kantor Kepala Desa Ako

tergantung pada hasil panen kelapa sawit mereka. Walaupun sebagian dari mereka memiliki sumber penghasilan yang lain tetapi itu tidak menjadi hal yang dominan.

Informasi yang diterima dari hasil wawancara penulis dengan bapak Kepala Desa Ako yang dilakukan di kantor Kepala Desa tersebut, bahwa harga TBS kelapa sawit Desa Ako kini Rp.1.900/kg. Harga tersebut merupakan harga tertinggi saat ini, sedangkan harga terendahnya mencapai Rp.1.500/kg, Adapun harga normal TBS kelapa sawit di Desa Ako tersebut mencapai Rp.1.700 hingga Rp.1.900/kg.⁵

Menurut keterangan yang telah dipaparkan oleh Bapak Kepala Desa Ako dapat disimpulkan bahwa harga kelapa sawit di Desa Ako sangat fluktuatif, dan harga tersebut berdampak terhadap pendapatan petani. Jika rata-rata penghasilan petani pada tingkat terendah dengan harga Rp.1.500/kg maka tingkat pendapatan yang diperoleh petani Rp. 1.500.000, dan jika terjadi pada tingkat normal dengan harga Rp.1.900/kg maka tingkat pendapatan yang diperoleh petani Rp.1.900.000. Disebabkan dari fluktuasi harga kelapa sawit di Desa Ako tersebut maka akan terjadi selisih pendapatan yang diperoleh petani dan berdampak pada tingkat pengeluarannya karena semakin rendah pendapatan maka pengeluaran juga akan semakin rendah.

Temuan lainnya adalah masalah produktivitas kerja petani, berdasarkan pengamatan langsung yang dilakukan peneliti bahwa kurangnya kinerja petani sawit dalam melakukan pekerjaannya. Dimana mereka tidak menyusun program

⁵ Wawancara dengan Bapak Agling selaku Kepala Desa Ako pada tanggal 5 April 2023, pukul 09:00 WIB

jangka panjang yang terorganisir dengan baik seperti lebih memperhatikan masalah kuantitas kerja dan ketepatan waktu dalam bekerja.

Harga kelapa sawit, produktivitas kerja dan kesejahteraan petani merupakan suatu variabel yang saling keterkaitan satu sama lain. Dapat dibuktikan ketika harga kelapa sawit turun maka beban pengeluaran petani untuk pemeliharaan tanaman kelapa sawit mereka akan semakin berat. Menurut hasil pengamatan yang telah penulis lakukan di kalangan penduduk Desa Ako, mereka mengakui bahwa ketika harga kelapa sawit turun maka pendapatan mereka juga akan turun, karena dengan jumlah produktivitas yang sama tetapi harga kelapa sawit turun maka otomatis pendapatan mereka juga akan turun.

Dari beberapa uraian permasalahan diatas, dan berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk memilih petani kelapa sawit sebagai objek penelitian dengan judul “*Pengaruh Harga Kelapa Sawit dan Produktivitas Kerja Terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Ako Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Pasangkayu*”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah harga kelapa sawit berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di desa Ako?
2. Apakah produktivitas kerja berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan peteani kelapa sawit di desa Ako

3. Apakah harga kelapa sawit dan produktivitas kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di desa Ako ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Mengetahui Pengaruh harga kelapa sawit terhadap kesejahteraan petani di desa Ako
 - b. Mengetahui pengaruh produktivitas kerja terhadap kesejahteraan petani di desa Ako
 - c. Mengetahui pengaruh harga kelapa sawit dan produktivitas kerja secara simultan terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di desa Ako
2. Manfaat Penelitian
 - a. Bagi penulis, dapat menambah pemahaman mengenai hal-hal yang berhubungan dengan teori harga, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya di lapangan.
 - b. Bagi akademisi, penelitian ini dapat dijadikan referensi, bahan kajian rujukan bagi pembaca yang berasal dari banyak kalangan.
 - c. Bagi praktisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan tentang harga sawit dan produktivitas kerja terhadap kesejahteraan petani sawit.

D. Garis-Garis Besar isi

Untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca tentang pembahasan proposal skripsi ini, maka penulis menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada dalam komposisi proposal skripsi ini. Oleh karena itu, garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal yang diungkapkan di dalam materi pembahasan tersebut antara lain sebagai berikut:

Bab I adalah bab pendahuluan, dalam bab ini memuat latar belakang, berfungsi untuk mengungkapkan latar belakang dan segala seluk beluk persoalan yang berkaitan dengan masalah baik teoritis maupun gejala empiris yang menjelaskan masalah tersebut perlu diteliti, selain itu dipaparkan pula rumusan masalah yang diinformasikan dalam wujud pertanyaan yang memerlukan jawaban, tujuan dan kegunaan penelitian yang berfungsi mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian dan manfaat atau pentingnya penelitian, dan garis-garis besar isi.

Bab II adalah bab kajian pustaka, yang memuat penelitian terdahulu, kajian teori yang membahas tentang harga, produktivitas kerja dan kesejahteraan petani sawit, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III adalah bab metode penelitian, yang memuat pendekatan dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV adalah bab hasil dan pembahasan, bab ini menguraikan tentang deskripsi hasil penelitian berupa gambaran umum Desa Ako, hasil analisis data, pembuktian hipotesis dan pembahasan hasil analisis data

Bab V adalah bab penutup, yang memuat tentang kesimpulan dari serangkaian pembahasan skripsi berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta saran-saran untuk disampaikan kepada objek penelitian atau bagi penelitian selanjutnya

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan dengan para peneliti sebelumnya, penulis akan mengemukakan beberapa judul yang penulis anggap relevan dengan judul yang penulis harus teliti, antara lain :

Table 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan judul	Hasil penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Erlinda sari ritonga/Pengaruh harga dan produktivitas kelapa sawit terhadap kesejahteraan petani di desa janji kecamatan bilah barat kabupaten labuhanbatu tahun 2021	Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel XI (kelapa sawit) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani. Dan variabel X2 (produktivitas) sawit juga sangat berpengaruh positif terhadap kesejahteraan petani ¹	lokasi penelitian	Variabel X1 yaitu Harga, Variabel X2 yaitu Produktivitas dan Variabel Y Yaitu kesejahteraan petani
2	Mukmin Pohan/Dampak penurunan harga sawit terhadap kesejahteraan petani sawit di pantai timur sumatera utara tahun 2015	Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, bahwa variabel X (harga) memberikan dampak yang signifikan terhadap Variabel Y (kesejahteraan petani) di pantai timur sumatera barat. ²	lokasi penelitian	Variabel X I yaitu harga, dan variabel Y yaitu Kesejahteraan petani

¹ Erlinda Sari Ritonga, *Jurnal mahasiswa agroteknologi (JMATEK)* 2, No 1 2021.

² Mukmin Pohan, *Dampak penurunan harga sawit terhadap kesejahteraan petani sawit di pantai timur sumatera utara*, *Jurnal ilmu ekonomi dan studi pembangunan*, 15, No 2 2015.

3	Deti Kurniati/pengaruh harga dan produktivitas kelapa sawit terhadap pendapatan petani kelapa sawit (Studi Kasus Di Desa Cahya Negri Kec.Sukaraja Kab.Seluma) tahun 2022	Hasil penelitian menyatakan bahwa tidak ada pengaruh harga kelapa sawit (X1) dan produktivitas (X2) terhadap pendapatan petani (Y) kelapa sawit studi Di Desa cahaya negeri Kec.Sukaraja Kab.Seluma. ³	lokasi penelitian dan variabel Y	Variabel X1 Yaitu Harga Dan Variabel X2 Produktivitas
4	Teuku Muhammad Syauqi/Pengaruh produktivitas kerja pegawai terhadap kesejahteraan pegawai kecamatan medan selayang tahun 2018	Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas kerja pegawai berpengaruh positif terhadap kesejahteraan pegawai artinya apabila produktivitas pegawai meningkat maka akan diikuti oleh peningkatan kesejahteraan pegawai. ⁴	Lokasi penelitian	Variabel X yaitu Produktivitas kerja dan Variabel Y yaitu kesejahteraan

B. Kajian Teori

1. Harga

a. Pengertian harga

Harga dapat diartikan sebagai jumlah uang (satuan moneter) dan/atau aspek lain (nonmoneter) yang mengandung utilitas/kegunaan tertentu yang diperlukan untuk mendapatkan suatu jasa. Harga ialah sejumlah uang yang

³ Deti Kurniati, *pengaruh harga dan produktivitas kelapa sawit terhadap pendapatan petani kelapa sawit (Studi Kasus Di Desa Cahya Negri Kec.Sukaraja Kab.Seluma)*, Jurnal ekonomi dan kebijakan publik, 5, No 2 2022.

⁴ Syauqi, *pengaruh produktivitas kerja pegawai terhadap kesejahteraan pegawai kecamatan medan selayang*, Jurnal Darmawangsa No 57 juli 2018

dibebankan untuk sebuah produk atau jasa atau sejumlah nilai yang konsumennya untuk mendapatkan manfaat dari atau memiliki atau menggunakan jasa.⁵

Menurut Philip Kotler harga adalah jumlah semua nilai yang diberikan oleh pelanggan untuk mendapatkan keuntungan dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa. Harga adalah sejumlah uang seseorang yang harus membayar untuk mendapatkan produk. Menentukan harga juga memerlukan pemahaman tentang peranan simbol yang hanya bisa memainkan untuk produk dan target pasar yang digarap. Perlu diperhatikan bahwa harga produk tidak sama dengan biaya produk bagi konsumen. Biaya konsumen (*the consumer*) adalah segala sesuatu (*everything*), konsumen harus menyerahkan agar dapat memanfaatkan dari manfaat/keuntungan dan kepemilikan/ penggunaan produk.⁶

Dari beberapa penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa harga adalah jumlah uang atau nilai tukar sebuah barang maupun jasa yang ditetapkan sesuai dengan manfaatnya bagi pembeli. Semakin tinggi manfaat yang diperoleh pembeli maka harga barang tersebut semakin tinggi pula. Selain itu produsen juga harus mengikuti perkembangan harga di pasar. Kebijakan mengenai harga, misalnya harga Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit, merupakan wewenang pemerintah yang diturunkan dalam bentuk peraturan dan keputusan pejabat berwenang, seperti surat keputusan menteri (Permentan) atau pejabat (SK) yang diberi wewenang.

⁵ Ermawati, E., Sulvianti A, & Irham Pakawaru (2021), pengaruh nilai tukar dan harga terhadap volume ekspor crude palm oil (CPO) PT.Letawa Tahu 2017-2019, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, 3(2), h 191

⁶ Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, Manajemen Pemasaran, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2013), h. 95.

Kebijaksanaan diambil dengan tujuan untuk melindungi petani dan menstabilkan perekonomian. Penetapan harga pembelian kelapa sawit produksi pekebun ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pertanian Nomor 14/PERMENTAN/OT.140/2013 tentang kebijakan pemerintah mengenai keputusan penetapan harga.

Adanya penetapan harga sawit akan berpengaruh terhadap pendapatan dan berdampak pada kesejahteraan petani. Penetapan harga berpotensi menjadi suatu masalah karena keputusan penetapan harga cukup kompleks dan harus memperhatikan berbagai aspek yang mempengaruhinya. Penetapan harga kelapa sawit apabila tinggi/naik maka pendapatan petani juga akan naik dan begitu pula sebaliknya, apabila penetapan harga sawit turun/rendah maka pendapatan petani juga akan ikut turun.

Dalam Islam telah diatur mengenai cara bermuamalah bagi seorang muslim. Mengenai kegiatan jual beli tentu berkaitan dengan penentuan harga. Ini juga dijelaskan di dalam An-Nisa/4 : 29. yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
بِكُمْ رَحِيمًا ٢٩

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”⁷

⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya An-Nisa* (Jakarta Timur: Cahaya Press, 2012)

Ayat di atas menerangkan bahwasannya Allah Swt. Melarang manusia memakan harta sesamanya dengan jalan bathil yang tidak sesuai dengan syar'i seperti riba, judi dan hal serupa lainnya yang penuh dengan tipu daya Allah Swt. Menegaskan janganlah manusia menjalankan sebab-sebab yang diharamkan dalam mencari harta. Sebaliknya lakukanlah perniagaan yang disyariatkan, yang terjadi dengan saling meridhoi antara penjual dan pembeli.

Ibnu Qudaimah, Ibnu taimiyah, dan Ibnu Qoyyim membagi bentuk penetapan harga tersebut kepada dua macam kategori. Pertama, penetapan harga yang bersifat dhalim dan penetapan harga yang bersifat adil. Penetapan harga yang bersifat dhalim adalah pematokan harga yang dilakukan oleh pemerintah yang tidak sesuai dan tidak logis dengan kondisi mekanisme pasar akibat terbatasnya pasokan komoditas dan langkahnya barang atau jasa, sementara permintaan sangat banyak dan tanpa memperdulikan kemaslahatan para pedagang. Penetapan harga yang diperbolehkan dan bahkan wajib dilakukan menurut mereka adalah ketika terjadi lonjakan harga yang cukup tajam, signifikan, massif dan fantastis menurut bukti akurat disebabkan oleh ulah para spekulasi dan pedagang. Akan tetapi, pematokan harga tersebut juga harus dilakukan dalam batas adil, dengan memperhitungkan biaya produksi, biaya distribusi, transportasi, modal, margin, keuntungan bagi para produsen maupun pedagang.⁸

⁸ Setiawan budi utomo, *Fiqh Aktual (Jawaban tuntas Masalah Kontemporer)*, (Jakarta: Gema Insani,tt), 90

b. Jenis-jenis harga

Secara khusus, jenis-jenis harga dapat dinyatakan sebagai berikut :⁹

- a. Harga Subjektif, adalah taksiran atau perkiraan terhadap suatu harga yang akan diperjualbelikan.
- b. Harga objektif (harga pasar), adalah harga yang disetujui oleh pembeli dan penjual berdasarkan hasil tawar menawar barang dan jasa.
- c. Harga pokok (biaya produksi), adalah nilai sejumlah uang yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu barang dan jasa dalam suatu proses produksi.
- d. Harga jual, adalah harga pokok ditambah dengan laba yang diharapkan.

c. Indikator Harga

Menurut Philip Kotler dan Gary Armstrong menjelaskan ukuran yang mencirikan harga adalah keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan kualitas, kesesuaian harga dengan manfaat, kesesuaian harga dengan kemampuan atau daya beli. Dibawah ini penjelasan ukuran harga yaitu:

1) Keterjangkauan harga

Harga yang terjangkau adalah harapan konsumen sebelum melakukan pembelian. Konsumen akan mencari produk-produk yang harganya dapat mereka jangkau.

⁹ Imamul Arifin dan Giana Hadi Wagiana, Membuka Cakrawala Ekonomi (Bandung, PT. Setia Purna Inves: 2007), 74

2) Kesesuaian harga dengan kualitas produk

Untuk produk tertentu, biasa konsumen tidak keberatan apabila harus membeli dengan harga relative mahal asalkan kualitas produknya baik, namun konsumen lebih menginginkan produk dengan harga murah dengankualitas baik.

3) Daya saing harga

Perusahaan menetapkan harga jual suatu produk dengan mempertimbangkan harga produk yang dijual oleh pesaingnya agar produknya dapat bersaing di pasar

4) Kesesuaian harga dengan manfaat

Tinggi rendahnya harga harus sesuai dengan manfaat yang diterima oleh konsumen setelah melakukan pembelian¹⁰

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat harga

Tingkat harga dipengaruhi oleh bebrapa faktor seperti keadaan perekonomian, permintaan dan penawaran, elastisitas permintaan, biaya dan pengawasan pemerintah. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat harga tersebut adalah :¹¹

1) Keadaan perekonomian

Keadaan perekonomian sangat mempengaruhi tingkat harga yang berlaku, pada periode resesi misalnya meruoakan suatu periode dimana harga berada pada tingkat yang lebih rendah. Hal ini menimbulkan reaksi

¹⁰ Suru amalia, *pengaruh citra merek, harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembeli handphon merek xiomi di kota langsa*, jurnal manajemen keuangan 6, no 1 (2017) : 5

¹¹ Anggresia Helfrida, "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Tandanana Buah Segar Kelapa Sawit Di Provinsi Sumatera Selatan*" Yogyakarta, 2016, 24-25

dikalangan masyarakat, khususnya di kalangan masyarakat bisnis, reaksi spontan terhadap situasi tersebut adalah adanya kenaikan harga-harga. Kenaikan yang paling menyolok terjadi pada harga barang-barang mewah, barang import, dan barang yang dibuat dengan bahan dari luar negeri.

2) Permintaan dan penawaran

Permintaan adalah sejumlah barang yang dibeli oleh pembeli pada tingkat harga tertentu. Pada umumnya tingkat harga yang lebih rendah akan mengakibatkan jumlah barang yang diminta lebih besar. Penawaran merupakan kebalikan dari permintaan, yaitu suatu jumlah yang ditawarkan oleh penjual pada suatu tingkat harga tertentu. Pada umumnya harga yang lebih tinggi mendorong jumlah yang ditawarkan lebih besar.

3) Elastisitas permintaan¹²

Faktor lain yang mempengaruhi penentuan harga adalah permintaan, selain harga juga mempengaruhi kualitas atau volume penjualan. Hubungan antara harga dan volume penjualan adalah berbanding terbalik, artinya apabila terjadi kenaikan harga maka penjualan akan menurun dan sebaliknya.

4) Biaya

Biaya merupakan dasar dalam menentukan harga, sebab suatu tingkat harga yang tidak dapat menutup biaya akan mengakibatkan kerugian, sebaliknya apabila suatu tingkat harga melebihi semua biaya, baik itu biaya produksi, biaya operasi, akan menghasilkan keuntungan.

¹² *Ibid.*, 6

5) Pengawasan pemerintah

Pengawasan pemerintah juga merupakan faktor penting dalam penentuan harga. Pengawasan pemerintah tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk penentuan harga maksimum. Diskriminasi harga serta praktek lain yang dapat mencegah kearah politik.

e. Penetapan harga menurut pandangan Islam

Ibnu Taimiyah menafsirkan tentang *Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam* yang menolak penetapan harga meskipun pengikutnya memintanya. Katanya ini adalah sebuah kasus khusus dan bukan merupakan aturan umum. Itu bukan merupakan laporan bahwa seseorang tidak boleh menjual atau melakukan sesuatu yang wajib dilakukan atau penetapan harga melebihi kompensasi yang ekuivalen. Menurut Ibnu Taimiyah harga naik karena kekuatan pasar dan bukan karena kasus penjual menimbun atau menyembunyikan penawaran. Ibnu Taimiyah sendiri membuktikan bahwa *Rasulullah Shallallahu Aalaihi Wasallam* sendiri menetapkan harga yang adil jika terjadi perselisihan antara dua orang.¹³

Harga dalam ekonomi islam disebut dengan *tsaman*, yaitu kadar dari nilai tukar terhadap suatu barang dengan barang lainnya, barang dengan jasa atau dengan sesuatu yang di jadikan sebagai alat tukar atau juga yang dimaksudkan nilai yang ditetapkan oleh pihak penjual terhadap barang dagangannya, berbeda pengertiannya dengan *gimah* yaitu sifat dari kepentingan pengguna terhadap sesuatu barang tertentu.¹⁴

¹³ Sudarsono, Heri. Konsep Ekonomi Islam, (Yogyakarta: Ekonisia, 2002), 228.

¹⁴ Ermawati, E., Rahmani, N., & Nurdin, N. (2021). Analisis Transaksi Jual Beli Account Game Online Mobile Legend Menurut Perspektif Ekonomi Islam : Studi Pada Mobile Legend Community Hero di Palu, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, 3(1), 1-20

Harga menurut menurut Abu Yusuf. Abu Yusuf adalah seorang mufti pada kekhalifahan Harun al-Rasyid. Dalam kitabnya Al-Kharaj, buku pertama tentang sistem perpajakan dalam Islam. Dan Abu Yusuf tercatat sebagai sebagai ulama terawal yang mulai menyinggung mekanisme pasar. Abu Yusuf menyatakan, ,tidak ada batasan tertentu tentang murahdan mahal yang dapat dipastikan. Hal tersebut ada batasan yang mengaturnya. Prinsipnya tidak bisa diketahui. Murah bukan karena melimpahnya makanan, demikian juga mahal tidak disebabkan kelangkaan makanan.

Abu Yusuf berpendapat bahwa harga tidak bergantung pada penawaran saja,tetapi juga bergantung pada kekuatan permintaan. Karena itu,peningkatan atau penurunan harga tidak selalu berhubungan denganpenurunan atau peningkatan produksi. Abu yusuf menegaskan bahwa adabeberapa variabel lain yang mempengaruhi, tetapi dia tidak menjelaskanlebih rinci. Bisa jadi, variable itu adalah pergeseran dalam permintaanatau jumlah uang yang beredar di suatu negara, atau penimbunan danpenahanan barang atau semua hal tersebut.¹⁵

Ulama fiqh sepakat menyatakan bahwa ketentuan penetapan hargaini tidak dijumpai di dalam Al-Qur'an. Adapun dalam hadits Rasulullah shallallahu ,,alaihi wasallam, dijumpai beberapa riwayat yang menurut logikanya dapat diinduksikan bahwa penetapan harga itu dibolehkan dalam kondisi tertentu. Faktor dominan yang menjadi landasan hukum *at-tas,, ir al-jabbari*, menurut kesepakatan para ulama fiqh adalah al-maslahah al-mursalah (kemaslahatan).¹⁶ Naik turunnya suatu harga telah

¹⁵ Adiwarmar Azwar Karim, *Ekonomi Islam suatu Kajian Kontemporer*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), 155.

¹⁶ Setiawan Budi Utomo, *Fiqh Aktual (Jawaban Tuntas Masalah Kontemporer)*, 91.

terjadi sejak zaman Rasulullah Shallallahu ,alaihi wasallam, seperti yang telah disebutkan dalam hadits shahih berikut ini:

“Dari Anas bin Malik, ia berkata: Orang-orang berkata, Wahai Rosulullah, harga telah naik, maka tetapkanlah harga untuk kami.’ Lalu Rosulullah bersabda, , sesungguhnya Allah yang menetapkan harga, yang mempersempit, dan yang memperluas, dan aku berharap bertemu dengan Allah sedangkan salah seorang dari kalian tidak menuntutku karena kezhaliman dalam darah atau harta”. (HR. Abu Dawud)¹⁷

2. Produktivitas kerja

a. Pengertian produktivitas kerja

Keberhasilan kinerja individu, kelompok dan organisasi terletak pada produktivitasnya. Menurut Wibowo produktifitas adalah hubungan antara keluaran atau hasil organisasi dengan masukan yang diperlukan. Adapun tipe produktifitas yang dimaksud ada dua tipe, yaitu total *productivity* adalah rasio yang menghubungkan nilai semua keluaran dengan nilai semua masukan dan *partial productivity* adalah rasio yang menghubungkan nilai semua keluran dengan nilai kategori utama masukan. Sehingga produktivitas kerja merupakan *partial productivity* yang dapat diartikan sebagai hubungan atau keterkaitan antara semua keluaran (hasil produksi) dengan nilai kategori utama masukan yaitu tenaga kerja.

¹⁷ Muhammad Yusuf Qardhawi, *Halal & Haram Dalam Islam* (Jakarta: Bina Ilmu, 2009), 354.

Secara teknis produktivitas kerja merupakan antara hasil output yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya manusia yang dipergunakan¹⁸

Sukardi menyatakan bahwa produktivitas kerja adalah suatu keberhasilan individu dalam mengerjakan tugasnya yang bisa dilihat dari segi dimensi keterikatan, keahlian merencanakan, daya usaha dalam pekerjaan dan produktivitas kerja karyawan secara keseluruhan. Setiawan menyatakan bahwa produktivitas kerja adalah perbandingan antara output (hasil) dengan input (masukan). Jika produktivitas naik ini hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan efisiensi (waktu-bahan-tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerja¹⁹

Pengertian produktivitas secara umum adalah menghasilkan lebih, dengan kata lain lebih baik, optimal dalam jumlah kerja yang sama dari usaha manusia yang dikeluarkan. Produktivitas dapat didefinisikan sebagai perbandingan antara totalitas keluaran pada waktu tertentu dengan totalitas keluaran pada waktu tertentu dengan totalitas masukan selama 1 periode tersebut, atau suatu tingkat efisiensi dalam memproduksi barang atau jasa. Pengertian produktivitas secara teknis, ekonomi, dan kepuasan kerja yang mengandung volume produksi, hemat masukan serta optimalisasi kepuasan kerja secara manusiawi. Produktivitas dapat dikatakan meningkat jika memenuhi keadaan atau kriteria sebagai berikut :²⁰

¹⁸ Meindro Waskito, *Pengaruh kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada pt. Trimuri karya cipta*, jurnal ekonomi dan bisnis, 3 no. 2 (2021), 170.

¹⁹ Eko suprpto, *Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT REMCO Jambi*, jurnal ilmu multidisiplin, 1 no. 4 (2023), 951.

²⁰ Sunarko, *Budidaya dan Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit dengan Sistem Kemitraan*, (Jakarta, Agromedia Pustaka: 2009), 4

- 1) Volume output bertambah besar sedangkan volume input tetap
- 2) Volume output tetap sedangkan volume input berkurang
- 3) Volume output bertambah lebih besar bila dibandingkan dengan penambahan volume inputnya
- 4) Volume outputnya berkurang lebih sedikit bila dibandingkan dengan pengurangan volume inputnya.

Disamping itu ada 4 bidang pekerjaan yang mempunyai dampak besar terhadap produktivitas, yaitu :²¹

- 1) Investasi mesin untuk menggantikan tenaga manusia
- 2) Upaya yang diarahkan pada penentu dan penetapan metode kerja yang paling cocok
- 3) Usaha untuk menghilangkan praktek yang tidak produktif, yang biasanya menghambat peningkatan produktivitas
- 4) Metode personalia yang dapat digunakan oleh manajemen untuk memanfaatkan keterampilan yang dimiliki pekerja

b. Indikator produktivitas kerja

Menurut Henry Simamora, indikator-indikator yang digunakan dalam pengukuran produktivitas kerja meliputi kuantitas kerja, kualitas kerja, dan ketepatan waktu.²²

²¹ *Ibid.*, 5

²² Andri Saputra, *Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Buran Nusa Respati di Kecamatan Anggana Kabupaten Kukar*, Jurnal Ilmu Pemerintahan, 2, No 3

1) Kuantitas kerja

merupakan suatu hasil yang dicapai oleh pegawai/pekerja dalam jumlah tertentu dengan perbandingan standar yang ada atau telah ditetapkan oleh lembaga/perusahaan.

2) Kualitas kerja

Kualitas kerja merupakan suatu standar hasil yang berkaitan dengan mutu dari suatu produk yang dihasilkan oleh pegawai/pekerja, dalam hal ini merupakan suatu kemampuan pegawai/pekerja dalam menyelesaikan pekerjaan secara teknis dengan perbandingan standar yang telah ditetapkan oleh lembaga/perusahaan.

3) Ketepatan waktu

Ketepatan Waktu merupakan tingkat suatu aktivitas yang diselesaikan pada awal waktu yang telah ditentukan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output, serta mampu memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain. Ketepatan waktu diukur dari persepsi pegawai/pekerja terhadap suatu aktivitas yang disediakan di awal waktu sampai menjadi output.

3. *Kesejahteraan*

a. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan yaitu *Welfare State* menurut *Bentham*, mempromosikan gagasan bahwa pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menjamin the greatest happiness (atau *welfare*) of the greatest number of their citizens. *Bentham* menggunakan istilah '*utility*' (kegunaan) untuk menjelaskan konsep kebahagiaan atau kesejahteraan. Berdasarkan prinsip utilitarianisme yang ia kembangkan, *Bentham* berpendapat bahwa sesuatu yang dapat menimbulkan kebahagiaan ekstra

adalah sesuatu yang baik. Sebaliknya, sesuatu yang menimbulkan sakit adalah buruk²³

Kesejahteraan menurut kamus besar Bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna sama, sentosa, makmur, dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya)²⁴. Kesejahteraan dapat diartikan perasaan hidup yang setingkat lebih tinggi dari kebahagiaan. Orang merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang, tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, jiwanya tentram lahir dan batin terpelihara, ia merasakan keadilan dalam hidupnya, ia terlepas dari kemiskinan yang menyiksa dan bahaya kemiskinan yang mengancam.²⁵

Konsep kesejahteraan dikembangkan menjadi lebih luas dibandingkan sekedar mengukur aspek pendapatan nominal. Kesejahteraan adalah *standard living, well-being, welfare, dan quality of life*. Brudeseth menyatakan kesejahteraan sebagai kualitas kepuasan hidup yang bertujuan untuk mengukur posisi anggota masyarakat dalam membangun keseimbangan hidup mencakup:

- 1) Kesejahteraan materi
- 2) Kesejahteraan bermasyarakat
- 3) Kesejahteraan emosi
- 4) Keamanan.

Kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan:

²³ Oman Sukmana, "Konsep dan Desain Negara Kesejahteraan (*Welfare State*)", Jurnal Sospol, Vol 2 No.1 (2016), 103.

²⁴ Poerwadarminto, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: 1999), 887.

²⁵ Anwar Abbas, *Bung Hatta dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: 2008), 166.

- 1) Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya.
- 2) Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam dan sebagainya.
- 3) Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya dan sebagainya²⁶

Menurut Undang-Undang No. 6 tahun 1974 mengemukakan bahwa seseorang disebut sejahtera apabila hidup dengan layak, bebas dari penindasan, kemiskinan dan kehinaan.²⁷ Pengertian sejahtera menurut kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat adalah suatu kondisi masyarakat yang kebutuhan dasarnya telah terpenuhi. Kebutuhan dasar meliputi papan, mutu pangan, sandang, pendidikan, kesehatan, lapangan pekerjaan, dan kebutuhan dasar lainnya yaitu lingkungan yang bersih, nyaman, dan aman. Selain itu juga terlindunginya hak asasi, bebas berpartisipasi, serta terwujudnya masyarakat yang memiliki iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.²⁸

Kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat

²⁶ Bintarto, *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 1989), 94.

²⁷ Muhammad Busro, *Teori-Teori manajemen sumber daya manusia* (Jakarta: Prenedamedia Group, 2018), 113.

²⁸ Tim Redaksi Tamaddun, *Parameter Kesejahteraan*, Majalah Tamaddun, Desember 2008, 6-7.

menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya.²⁹

b. Indikator Kesejahteraan

Adapun indikator kesejahteraan adalah sebagai berikut :

- 1) Pendapatan dan pengeluaran
- 2) Terpenuhinya kebutuhan rumah tangga sehari-hari sadang, pangan, maupun papan
- 3) Tingkat pendidikan keluarga
- 4) Tingkat kesehatan keluarga
- 5) Keadaan tempat tinggal.³⁰

c. Kesejahteraan dalam perspektif islam

Islam datang sebagai agama terakhir yang bertujuan untuk mengantarkan pemeluknya menuju kepada kebahagiaan hidup yang hakiki, oleh karena itu Islam sangat memperhatikan kebahagiaan manusia baik itu kebahagiaan dunia maupun akhirat, dengan kata lain Islam (dengan segala aturannya) sangat mengharapkan umat manusia untuk memperoleh kesejahteraan materi dan spritual. Dalam ekonomi Islam kesejahteraan merupakan terhindar dari rasa takut terhadap penindasan, kelaparan, dahaga, penyakit, kebodohan, masa depan diri, bahkan lingkungan. Al-Qur'an telah menginformasikan kepada manusia bahwa Allah telah

²⁹ Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), 24

³⁰ Eko Sugiharto, " *Tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan desa benua baru ilir berdasarkan indikator badan pusat statistik*" Jurnal sosial ekonomi perikanan FPIK Unumul Samarinda 2, no 2 (2007): 33.

menjamin kesejahteraan bagi hambanya dan makhluknya yang bernyawa, sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S. Hud/11 : 6

﴿ وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلُّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ۝٦ ﴾

Terjemahnya:

“Dan tidak satupun makhluk bergerak (bernyawa) di bumi melainkan semuanya dijamin Allah rezekinya. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua (tertulis) dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh).”³¹

M.Qurais Syihab menyebutkan mengenai ayat ini di dalam kitab tafsirnya bahwa kekuasaan, nikmat-nikmat dan ilmu Allah itu mencangkup segala sesuatu. Tak satu binatang pun yang melata dibumi ini kecuali Allah dengan karunianya telah menjamin rezeki yang layak dan sesuai dengan habitat atau milunya. Allah juga mengetahui di mana binatang itu menetap dan kemana ia akan ditempatkan setelah kematiannya. Semua itu tercatat di sisi Allah dalam sebuah kitab yang menjelaskan hal ihwal makhluk-makhluk Nya.³²

Menurut Al-Ghazali, kesejahteraan (*maslahah*) dari suatu masyarakat tergantung pada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar yang terdiri dari 5 hal, yakni : agama (*dien*), jiwa (*nafs*), akal (*aql*), keluarga dan keturunan (*nasl*), dan harta (*maal*). Kelima hal tehidup rsebut merupakan kebutuhan dasar manusia, yaitu kebutuhan yang mutlak harus terpenuhi agar manusia dapat hidup bahagia dunia

³¹ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Hud* (Jakarta Timur: Cahaya Press, 2012)

³² M.Qurais Syihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 193

dan akhirat. Jika salah satu dari kebutuhan dasar tersebut tidak terpenuhi niscaya kebahagiaan hidup tidak akan tercapai dengan sempurna.³³

Adapun kesejahteraan menurut Al-Qur'an adalah tujuan dari ajaran agama Islam dalam bidang ekonomi. Kesejahteraan merupakan bagian dari rahmatan lil alamin yang diajarkan oleh Agama Islam ini. Namun kesejahteraan yang dimaksud dalam Al-Qur'an bukanlah tanpa syarat untuk mendapatkannya. Kesejahteraan akan diberikan oleh Allah Subhanau wa ta'ala, jika manusia melaksanakan apa yang diperintaknya dan menjauhi apa yang dilarangnya. Ayat-ayat Al-Qur'an yang memberikan penjelasan tentang kesejahteraan yang ada secara langsung (tersurat) dan ada yang secara langsung (tersirat) berkaitan dengan permasalahan ekonomi. Namun demikian, penjelasan dengan menggunakan dua cara ini menjadi satu pandangan tentang kesejahteraan.³⁴

Dalam penjelasan diatas dapat kita ketahui bahwa kesejahteraan yang optimal dapat tercapai apabila kecerdasan material di kontrol oleh kecerdasan spiritual mulai dari cara memperolehnya sampai kepada cara membelanjakannya. Dalam prakteknya, mereka yang memiliki kecerdasan spiritual dapat menjadi tenteram, aman dan sejahtera meskipun dengan harta yang berlimpah. Kecerdasan Islami merupakan fungsi dari kecerdasan material dan kecerdasan spiritual. Oleh karenanya, kecerdasan Islami dapat dicapai apabila hal-hal sebagai berikut dilakukan, yakni benda yang dimiliki dan diperoleh dengan cara yang halal

³³ Adiwirman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam, Edisi Kelima*, (Jakarta, Raja Gafindo, 2010), 88.

³⁴ Darsyaf Ibnu Syamsuddin, *Darussalam, Prototype Negeri yang Damai* (Surabaya: Media Idaman Press, 1994), 66-68.

dan baik, bertujuan untuk ibadah, kualitas lebih dipentingkan daripada kuantitas, dan penggunaannya sesuai Syariah.³⁵

C. Kerangka Pemikiran

Menurut Uma Sekaran, yang dimaksud dengan “kerangka kerja teoritis adalah model konseptual yang menggambarkan hubungan di antar berbagai macam faktor yang telah diidentifikasi sebagai sesuatu hal yang penting bagi suatu masalah.³⁶ Kerangka teoritis ini merupakan model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu.

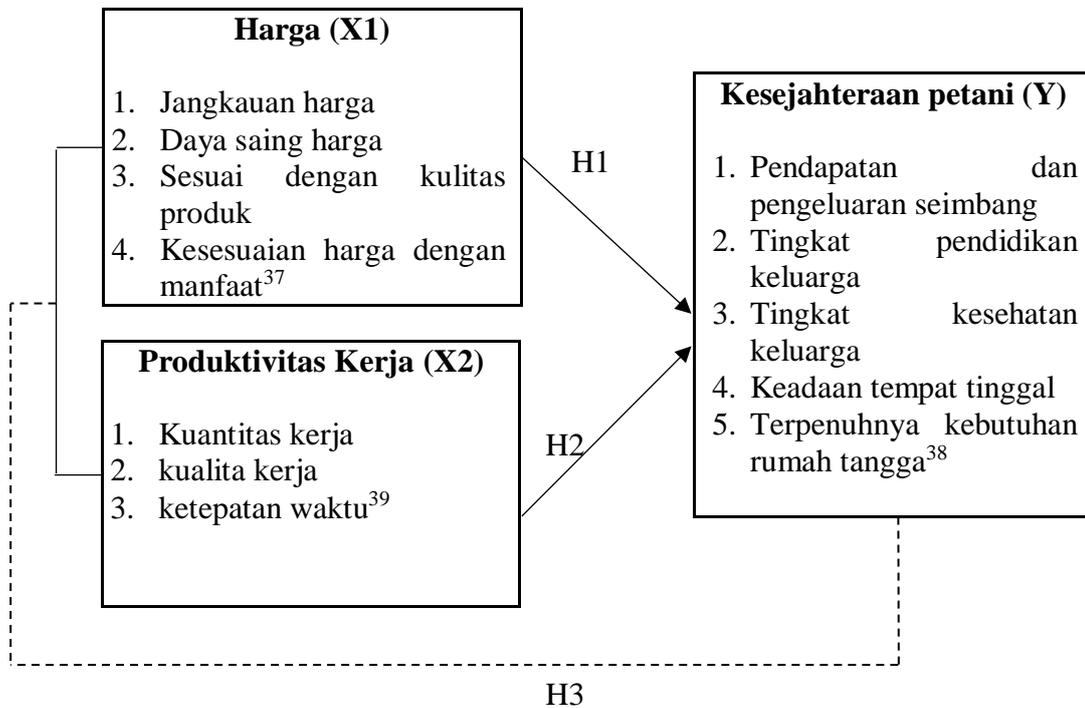
Kerangka pemikiran dibangun untuk memperlihatkan hubungan pengaruh setiap variable dalam satu penelitian. Berdasarkan rumusan masalah, landasan teoritis, dan review penelitian terdahulu, kerangka pemikiran ini di gambarkan pada gambar berikut

³⁵ Hasan Aedy, *Teori dan Aplikasi Ekonomi Pembangunan Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 112

³⁶ Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan : FEBI UIN-SU, 2016), 23.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



Keterangan :

—————▶ : Parsial

----- : Simultan

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas penelitian yang masih mengandung kemungkinan benar atau salah. Walaupun sifatnya jawaban sementara, hipotesis

³⁷ Suru amalia, *pengaruh citra merek, harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembeli handphon merek xiomi di kota langsa*, jurnal manajemen keuangan 6, no 1 (2017) : 5

³⁸ Eko Sugiharto, “ *Tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan desa benua baru ilir berdasarkan indikator badan pusat statistik*” Jurnal sosial ekonomi perikanan FPIK Unumul Samarinda 2, no 2 (2007): 33

³⁹ Isnaini Harahap, *Ekonomi Pembangunan*, (medan : perdana Publishing, 2018), 219-220

tidak boleh dirumuskan begitu saja, melainkan harus didasarkan pada kajian teori dan penelitian terdahulu..⁴⁰

1. H_1 :Harga Kelapa Sawit berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani
2. H_2 : Produktivitas kerja berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani
3. H_3 :Harga kelapa sawit dan Produktivitas kerja secara serempak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani

⁴⁰ Azhari Akmal Tarigan, et.al, Buku Pandual Penulisan Skripsi, (Medan: UINSU Press, 2015,). 18.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang hendak menguji korelasi diantara variabel dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistik. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan Desa Ako Kec. Pasangkayu, Kab Pasangkayu. Karena di Desa Ako termasuk salah satu penghasil Kelapa Sawit terbesar di Kec. Pasangkayu dan masyarakat Desa Ako memiliki pekerjaan utama sebagai petani Kelapa Sawit.

C. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang diterapkan oleh peneliti dan kemudian

¹ Sugiyono, Statistik Nonparametris Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2018), 14.

ditarik kesimpulannya.² Adapun populasi dalam penelitian ini adalah petani Kelapa Sawit yang jumlahnya sebanyak 330 orang.³

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Karena jumlah populasi terlalu banyak, maka penulis mengambil sampel petani kelapa sawit dengan menggunakan rumus slovin

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi

d = nilai presisi 10% (0,1)

$$n = \frac{330}{1 + 330(10\%)^2}$$

$$n = \frac{330}{1 + 330(0,01)}$$

$$n = \frac{330}{3,31}$$

$n = 99,6978851963 \rightarrow$ Dibulatkan menjadi 100 responden

² Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi, (Bandung: Alfabeta, 2008), 55.

³ Aglim, Kepala Desa Ako, Wawancara oleh penulis, 5 april 2023

⁴ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta 2015),81.

D. Defenisi Operasional variabel

Defenisi operasional variabel merupakan pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti.

Tabel 3.1
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Oprasional	Indikator
Harga	Harga dapat diartikan sebagai jumlah uang (satuan moneter) dan/atau aspek lain (nonmoneter) yang mengandung utilitas/kegunaan tertentu yang diperlukan untuk mendapatkan suatu jasa. ⁵	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jangkauan harga 2. Daya saing harga 3. Sesuai dengan kualitas produk 4. Kesesuaian harga dengan manfaat⁶
Produktivitas kerja	Secara umum produktivitas diartiakn sebagai hubungan antara hasil nyata maupun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas kerja 2. Kualitas kerja 3. Ketepatan waktu⁸

⁵ Ermawati, E., Sulvianti A, & Irham Pakawaru (2021), pengaruh nilai tukar dan harga terhadap volume ekspor crude palm oil (CPO) PT.Letawa Tahu 2017-2019, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, 3(2), h 191

⁶ suri amalia, “*pengaruh citra merek, harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian handphone merek Xiommi di kota Langsa*” Jurnal Manajemen Keuangan 6, no 1 (2017):5

⁸ Saputra Andri, *Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Buran Nusa Respati di Kecamatan Anggana Kabupaten Kukar*, Jurnal Ilmu Pemerintahan Vol 2, No 3

	fisik dengan masukan yang sebenarnya. ⁷	
Kesejahteraan	Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi ekonomi yang baik karena berlakunya aturan dalam perekonomian yang mengatur aktivitas dari semua pihak dan pembagian pendapatan masyarakat sebagai hasil kegiatan ekonomi tersebut. ⁹	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seimbang antara jumlah pendapatan dan pengeluaran. 2. Terpenuhinya kebutuhan rumah tangga sehari-hari baik sandang, pangan maupun papan 3. Tingkat pendidikan keluarga 4. Keadaan tempat tinggal 5. Tingkat kesehatan keluarga¹⁰

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam sebuah penelitian ilmiah, alat yang di gunakan sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian tersebut. Karena dalam penelitian menggunakan metode kuantitatif maka penulis menggunakan instrumen kuesioner.

⁷ Isnaini Harahap, *Ekonomi Pembangunan*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), .219-220

⁹ Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembngunan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Press,2005), 24.

¹⁰ Eko Sugiharto, “ *Tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan desa benua baru ilir berdasarkan indikator badan pusat statistik*” *Jurnal sosial ekonomi perikanan FPIK Unumul Samarinda* 2, no 2 (2007): 33

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dapat diberikan secara langsung atau melalui pos atau internet. Jenis angket ada dua, yaitu tertutup dan terbuka. Kuesioner yang digunakan dalam hal ini adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung.¹¹

Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Tabel 3.2
Skala Likert

Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menunjang pembahasan penulisan skripsi ini, maka penulis menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

¹¹ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D, (Bandung : ALFABETA), 2008, 142

1. Observasi yaitu mengumpulkan data atau menjangkau data dengan melakukan pengamatan terhadap subjek atau objek penelitian secara seksama dan sistematis, atau mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit.
2. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon atau responden sesuai dengan permintaan pengguna. Daftar pertanyaan ini langsung dilapangan atau kepada para warga yang berprofesi sebagai petani kelapa sawit.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan pengelompokan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, metabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis¹². Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS (*statistical packade for sosial science*) 29.0. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Uji kualitas data

Uji kualitas data adalah uji yang disyaratkan dalam penelitian dengan instrument kuesioner, tujuannya agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Uji ini terdiri atas uji validitas dan reliabilitas.

¹² I Made Sudana, Manajemen keuangan perusahaan teori dan praktik, (Jakarta : Erlangga, 2011), 67

a. Uji Validitas

Instrumen penelitian yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya, validitas rendah mencerminkan bahwa instrumen kurang tepat untuk diterapkan.¹³

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$ dimana n adalah jumlah sample. Apabila r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} maka data dikatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis butir.

Ketentuan pengambilan keputusan :

- 1) Jika r_{hitung} positif atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan valid.
- 2) Jika r_{hitung} negatif atau $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *cronbach's alpha*. Batasan nilai dalam uji adalah 0,60.¹⁴ Jika nilai reliabilitas kurang dari 0,60 maka nilainya kurang baik. Nilai reliabilitas dalam uji ini

¹³ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofis dan Praktis*, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2009), 108.

¹⁴ *Ibid.*, 172

dapat dilihat pada kolom *Reliability statistics (Cronbach's Alpha)* yang diolah dengan program SPSS.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji Heteroskedastisitas, uji Multikolinearitas dan uji Autokorelasi.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan melihat normal atau tidaknya data yang diperoleh dari hasil penelitian. Pada penelitian ini, uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan program pengolahan data SPSS statistic melalui uji normalitas *one sample Kolmogrov-Smirnov*. Dimana nilai signifikansi dari tabel *Kolmogrov-Smirnov* harus diatas standard error 0,05 atau 5%. Apabila nilai signifikansi diatas dari standar error sebesar 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data dari suatu variabel memiliki distribusi yang normal

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas yaitu terdapatnya ketidaksamaan varian dari residual pada sebuah model regresi. Untuk melakukan sebuah pengujian diperlukan beberapa metode, dalam hal ini uji Heterokedasitas diuji dengan *Scatter Plot*.¹⁵

¹⁵ Ghozali H.I, Aplikasi Anlisis multivariate dengan program SPSS, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), 67

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat diketahui dengan melakukan uji *Variance Inflating Factor* (VIF). Uji VIF merupakan salah satu metode pengujian yang mudah digunakan dalam menganalisis data apakah terjadi multikolinearitas atau tidak. Untuk melihat terjadinya gejala multikolinearitas dapat melihat nilai t dan nilai VIF apabila nilai t (toleransi) berada diatas $> 0,1$ dan nilai VIF berada di bawah < 10 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel yang diteliti dan sebaliknya.¹⁶

3. Regresi Linier Berganda

Analisis untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Dengan rumus sebagai berikut:¹⁷

¹⁶ Santoso, *Buku latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2000), 206

¹⁷ Nur Ahmadi Bi rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan : FEBI UIN-SU pres, 2016), 104

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kesejahteraan petani

α = Konstanta yaitu (nilai Y bila) = 0

β = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

x_1 = Harga

x_2 = Produktivitas kerja

e = error term

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh Harga Kelapa Sawit dan Produktivitas terhadap kesejahteraan petani.

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> (0,05$ atau $5\%)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> (0,05$ atau $5\%)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen yang digunakan dalam model regresi secara bersama-sama atau simultan dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Cara untuk mengetahuinya yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel sebagai berikut:

1. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> (0,05$ atau $5\%)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa secara simultan dan signifikan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< (0,05$ atau $5\%)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa secara simultan dan signifikan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2 adjusted) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. R^2 pada persamaan regresi rentan terhadap penambahan variabel independen, dimana semakin banyak variabel independen yang terlibat, maka semakin besar nilai R^2 pada analisis regresi sederhana¹⁸. Koefisien determinasi ini mengukur persentase total varian variabel dependen Y yang dijelaskan oleh variabel independen di dalam

¹⁸ Widarjo, ekonometrika pengantar dan aplikasinya, (Yogyakarta : UUP STIM YKPN, 2013), 70

garis regresi. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel independen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Ako merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Pasangkayu, Kabupaten Pasangkayu. Provinsi Sulawesi Barat, Indonesia yang terletak di Jalan Lintas Sulawesi dengan jarak tempuh dari Ibukota Kecamatan 3 Km. Desa Ako memiliki kondisi sama dengan tofografi datar dan sedikit bergelombang yang berbatasan dengan Desa Pangiang sebelah Utara, Desa/Kel. Martajaya sebelah Timur, Selat Makassar sebelah Barat dan Kel. Pasangkayu sebelah Selatan. Untuk menuju Desa Ako sampai ke dusun-dusun bisa ditempuh dengan kondisi jalan aspal yang telah dikeraskan, jalan tanah dan jalan setapak.

Pada tahun 2021, desa ini mempunyai penduduk sebesar 2.998 jiwa. Jumlah laki-laki sebesar 1.549 jiwa, sedangkan jumlah perempuan sebesar 1.449 jiwa. Luas wilayahnya adalah 1.325 Ha dan jumlah rumah tangga sebanyak 750 KK.¹ Sebagian besar penduduk di desa ini adalah suku Bugis dan Mandar. Sedangkan mata pencaharian utama di Desa Ako adalah sebagai petani kelapa sawit, Petani coklat dan petani padi. Secara administratif, Desa Ako dibagi menjadi 9 dusun diantaranya:

¹ Rika, Selaku aparat Desa. “ Laporan Profil Desa Ako “ 19 Juni 2023, Kantor Kepala Desa Ako

Tabel 4.1
Jumlah Dusun Yang Ada Di Desa Ako Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Pasangkayu

No	Kepala Dusun	Nama Dusun
1	Muhsinin	Dusun Panebunggu
2	Taslan. T	Dusun Morobio
3	Tahe	Dusun Taranjas
4	Rusatam	Dusun Tobengo
5	Muhiddin	Dusun Missulu
6	Haruna	Dusun Peburo
7	Sabir. S	Dusun Saloaya
8	Akbar Ahyar	Dusun Bukit Husada
9	Andi Masli	Dusun Bululanga

Sumber: Kantor Kepala Desa Ako Tahun 2023

2. Visi dan Misi

Adapun Visi Dan Misi Desa Ako Kecamatan pasangkayu kabupaten pasangkayu adalah

a. Visi

Mewujudkan Desa Ako yang maju berdasarkan kehidupan masyarakat adil, mandiri, dan sejahtera yang berlandaskan religi.

b. Misi

- 1) Mengoptimalkan kinerja pemerintah desa yang transparan bertanggung jawab dan tidak menyalahi peraturan perundang undangan yang berlaku tentang penyelenggaraan pemerintahan desa serta meningkatkan pelayanan kinerja dan melayani kebutuhan masyarakat.

- 2) Mengalokasikan anggaran berdasarkan berskala prioritas agar program pemerintah dapat berjalan secara cepat, tepat dan akurat ditunjang dengan peningkatan kesejahteraan aparatur yang ada dengan mengedepankan manajemen pemerintah dan pelayanan publik peningkatan jalan, saluran air pertanian dan pengadaan bibit untuk menunjang peningkatan perekonomian masyarakat dengan melakukan pendampingan berupa penyuluhan
- 3) Karangtaruna desa sebagai wadah formal pemuda melalui kegiatan kepemudaan olahraga, keagamaan dan seni budaya guna mewujudkan bakat kreatifitas pemuda pemudi.
- 4) Melaksanakan kegiatan pembangunan yang jujur dan transparan serta dapat dipertanggung jawabkan dan melibatkan seluruh masyarakat dan lembaga yang ada dalam proses perencanaan pelaksanaan evaluasi dan pengawasan kegiatan.
- 5) Meningkatkan kualitas kesehatan dan lingkungan masyarakat untuk melaksanakan pola hidup sehat serta melakukan pendampingan posyandu dan pkk agar tercapai kesehatan masyarakat dan mengupayakan kerjasama dengan pihak terkait.

3. Letak Geografis Desa

Secara geografis Desa Ako terletak diantara $1,09^0$ s/d $1,14^0$ LU dan $119,22^0$ s/d $119,25^0$ BT keadaan tofografi datar dan sedikit berbukit. Kondisi jalan sudah di aspal atau diperkeras, namun untuk menuju ke dusun-dusun sebagian masih tanah bebatuan dan jalan setapak. Untuk peta desa ako dapat di lihat pada gambar berikut.²

Gambar 4.1 Peta Desa Ako



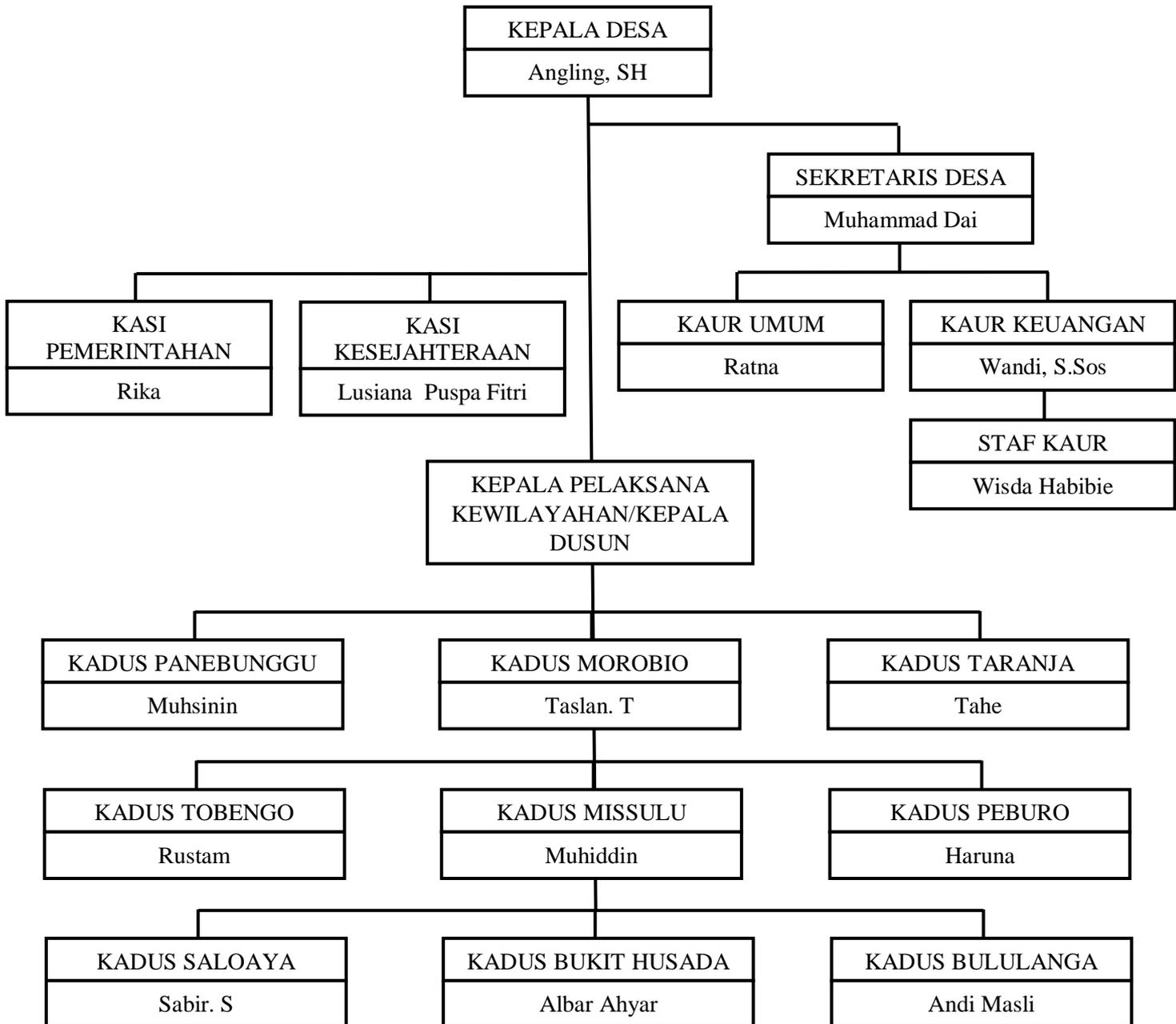
Sumber : Kantor Desa Ako 2023

4. Struktur Organisasi

Untuk lebi jelasnya mengenai struktur organisasi pemerintahan Desa Ako Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Pasangkayu dapat dilihat pada bagan berikut:

² Rika, Selaku aparat Desa. “ Laporan Profil Desa Ako “ 19 Juni 2023, Kantor Kepala Desa Ako

Gambar 4.2
Susunan Organisasi Pemerintah Desa Ako



Sumber: Kantor Kepala Desa Ako 2023

5. Kondisi Iklim dan Tanah

Umumnya iklim di Desa Ako dapat dibagi menjadi dua iklim, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Curah hujan berada di 27-30 mm, sedangkan jumlah bulan hujan terjadi sekitar 6 bulan. Suhu rata-rata harian di Desa Ako 29-30 c.°

Desa Ako berdasarkan topografinya datar dan sedikit berbukit. Pemakaian tanah di Desa Ako Pada umumnya adalah memiliki kebun perseorangan atau milik petani itu sendiri, pemanfaatan lahan sebagai perkebunan dan persawahan menjadi harapan tersendiri bagi masyarakat sebagai sumber pendapatan utama.³

6. Agama dan Keyakinan Penduduk

Agama adalah masalah yang sangat penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari diri seseorang, agama bagi manusia sendiri adalah suatu pedoman hidup dan membatasi perbuatan yang tidak diperbolehkan oleh Allah SWT. Adapun masyarakat di Desa Ako yang beragama Islam Sebanyak 2.960 orang, agama Katolik 30 orang, dan Hindu 8 orang.

7. Kondisi Pendidikan

Perkembangan pendidikan jika dilihat dari perkembangan penduduk Desa Ako Menunjukkan bahwa masih banyak yang belum mengecap pendidikan dan masih sedikitnya yang sampai ke perguruan tinggi. Dalam memikirkan dan

³ Rika, Selaku aparat Desa. “Laporan Profil Desa Ako “ 19 Juni 2023, Kantor Kepala Desa Ako

meningkatkan generasi, maka di bangunlah sarana pendidikan di Desa Ako. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat dari tabel berikut :

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Desa Ako Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Belum Sekolah	457
2	Tidak tamat SD/Sederajat	572
3	Tamat SD/Sederajat	844
4	Tamat SLTP/Sederajat	388
5	Tamat SLTA/Sederajat	555
6	Tamat PT/Akademi	182
Jumlah		2.998

Sumber: Kantor Desa Ako Tahun 2023

Tabel 4.3
Sarana pendidikan di Desa Ako Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Pasangkayu

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	TK	3
2	SD	2
3	SMP/Sederajat	2
4	SMA/Sederajat	1

Sumber: Kantor Desa Ako Tahun 2023

8. Sumber Mata Pencaharian

Dalam upaya kehidupan sehari-hari masyarakat tentunya memiliki usaha-usaha atau mata pencaharian masyarakat yang berbeda-beda, ada yang bekerja sebagai petani, buruh tani, peternak, pedagang, penjahit, karyawan swasta dan lain-lain. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat di tabel berikut:

Tabel 4.4
Sumber Mata Pencaharian Masyarakat Ako Kecamatan Pasangkayu
Kabupaten Pasangkayu

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	543
2	Nelayan	8
3	Pedagang	95
4	Pejabat Negara	5
5	PNS/TNI/POLRI	96
6	Pegawai Swasta	156
7	Wiraswasta	151
8	Pensiunan	1
9	Pekerja Lepas	142

Sumber : Kantor Desa Ako Tahun 2023

9. Deskripsi Responden Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 5 pertanyaan untuk variabel X1 dan X2, 5 pertanyaan untuk variabel Y. Dimana yang menjadi variabel Y adalah Kesejahteraan, variabel X1 adalah harga dan X2 adalah produktivitas kerja. Angket yang disebarkan ini diberikan kepada 100 orang sebagai sampel penelitian yang mana bentuk kuesioner ini adalah angket terbuka dimana setiap item soal langsung terjawab oleh responden.

a. Identitas Responden

1) Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin

Tabel 4.5
Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Responden	Persentase (%)
1	Laki-laki	74	74%
2	Perempuan	26	26%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Primer diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa responden laki-laki memiliki jumlah lebih banyak dibandingkan jumlah responden perempuan, dimana jumlah responden laki-laki sebanyak 74 orang atau sama dengan 74%, sedangkan responden perempuan sebanyak 26 orang atau sama dengan 22%.

2) Identitas Responden Menurut Usia

Tabel 4.6
Identitas Responden Menurut Usia

No	Usia	Responden	Persentase (%)
1	21-30	21	21%
2	31-40	30	30%
3	41-50	37	37%
4	51-63	12	12%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Primer diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa usia responden terbesar adalah 41 – 50 tahun yaitu sebanyak 37 orang atau sama dengan 37%. Sedangkan usia responden terkecil adalah 51 – 63 tahun yaitu sebanyak 12 orang atau sama dengan 12%.

3) Identitas Responden Menurut Pengalaman Bertani

Tabel 4.7
Identitas Responden Menurut Pengalaman Bertani

No	Pengalaman Bertani	Responden	Persentase (%)
1	<5	21	21%
2	5-10	47	47%
3	11-15	25	25%
4	16-20	7	7%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa pengalaman bertani responden terbesar adalah 5 – 10 tahun yakni sebesar 47 orang atau sama dengan 41%, sedangkan pengalaman bertani terkecil adalah 16 – 20 tahun yakni sebesar 7 orang atau sama dengan 7%

4) Identitas responden berdasarkan jumlah tanggungan

Tabel 4.8
Identitas Responden Menurut Jumlah Tanggungan

No	Jumlah Tanggungan	Responden	Persentase (%)
1	1	22	22%
2	2	18	18%
3	3	29	29%
4	4	14	14%
5	5	9	9%
6	6	6	6%
7	7	2	2%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa jumlah tanggungan keluarga dari responden petani kelapa sawit di Desa Ako yang mendominasi 3 orang tanggungan yaitu sebanyak 29 responden dengan persentase 29% kemudian jumlah tanggungan responden yang paling sedikit yaitu 7 orang sebanyak 2 responden.

b. Hasil Analisis Deskriptif Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga (X1), Produktivitas kerja (X2) dan Kesejahteraan Petani (Y), Untuk mengetahui kategori rata-rata jawaban responden digunakan interval kelas dengan rumus sebagai berikut :

Tabel 4.9

Tafsiran Nilai Rata-rata

Interval	Kriteria
1,00-1,80	Sangat tidak baik / sangat rendah
1,81-2,60	Tidak baik / rendah
2,61-3,40	Cukup / sedang
3,41-4,20	Baik / tinggi
4,21-5,00	Sangat baik / sangat tinggi

Sumber: Umar Husein

1) Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Harga Kelapa Sawit (X1)

Variabel Harga kelapa sawit dalam penelitian ini terdiri dari empat indikator yang terdiri dari Jangkauan harga, Daya saing harga, Sesuai dengan kualitas produk dan Kesesuaian harga dengan manfaat. Keempat indikator tersebut diwakili oleh item pernyataan yang akan memberikan gambaran mengenai harga kelapa sawit (X1). Hasil tabulasi jawaban responden dan untuk menentukan nilai dari setiap skor jawaban responden melalui tabulasi frekuensi, dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut

Tabel 4.10
Frekuensi Variabel Harga Kelapa Sawit (X1)

P	STS(1)		TS(2)		N(3)		S(4)		ST(5)		Total	Rata-Rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X1.1	0	0%	4	4%	7	7%	58	58%	31	31%	100	4,16
X1.2	0	0%	4	4%	6	6%	59	59%	31	31%	100	4,17
X1.3	0	0%	8	8%	26	26%	38	38%	28	28%	100	3,86
X1.4	0	0%	2	2%	28	28%	37	37%	33	33%	100	4,01
X1.5	0	0%	6	6%	17	17%	49	49%	28	28%	100	3,99
Rata-Rata												4,03

Sumber : Data diolah Output IBM SPSS 2023

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata mean adalah 4,03. Nilai tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Pernyataan nomor 2” harga kelapa sawit mampu bersaing dan bertahan memiliki nilai mean tertinggi yaitu sebesar 4,17 sebanyak 31 responden atau 31% menjawab “sangat setuju”, 59 responden atau 59% menjawab “setuju” sebanyak 6 responden atau 6% menjawab “netral”, 4 responden atau 4% menjawab “tidak setuju”, dan 0 responden menjawab “sangat tidak setuju”.

Item pernyataan yang memiliki nilai terendah adalah item pernyataan nomor 3 “Harga kelapa sawit di desa Ako stabil dan terjangkau”. Sebanyak 0 responden atau 0% menjawab “sangat tidak setuju”, 8 responden atau 8% menjawab “tidak setuju”, 26 responden atau 26% menjawab “netral”, 38 responden atau 38% menjawab “setuju”, dan 28 responden atau 28% menjawab “sangat setuju”.

2) Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Produktivitas Kerja (X2)

Variabel produktivitas kerja dalam penelitian ini terdiri dari tiga indikator yang terdiri dari kuantitas kerja, kualitas kerja, ketepatan waktu. Ketiga indikator

tersebut diwakili oleh item pernyataan yang akan memberikan gambaran mengenai produktivitas kerja (X2). Hasil tabulasi jawaban responden dan untuk menentukan nilai dari setiap skor jawaban responden melalui tabulasi frekuensi, dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Frekuensi Variabel Produktivitas Kerja (X2)

P	STS(1)		TS(2)		N(3)		S(4)		ST(5)		Total	Rata-Rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X2.1	0	0%	7	7%	40	40%	41	41%	12	12%	100	3,58
X2.2	0	0%	3	3%	29	29%	59	59%	9	9%	100	3,74
X2.3	0	0%	5	5%	30	30%	47	47%	18	18%	100	3,78
X2.4	0	0%	1	1%	24	24%	59	59%	16	16%	100	3,90
X2.5	0	0%	3	3%	9	9%	58	58%	30	30%	100	4,15
Rata-Rata												3,83

Sumber : Data diolah Output IBM SPSS 2023

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata mean adalah 3,83. Nilai tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Pernyataan nomor 5 “jumlah dari hasil pekerjaan saya tangani selalu memenuhi target yang saya inginkan” memiliki nilai mean tertinggi yaitu sebesar 4,15 sebanyak 30 responden atau 30% menjawab “sangat setuju”, 58 responden atau 58% menjawab “setuju” sebanyak 9 responden atau 9% menjawab “netral”, 3 responden atau 3% menjawab “tidak setuju”, dan 0 responden menjawab “sangat tidak setuju”.

Item pernyataan yang memiliki nilai terendah adalah item pernyataan nomor 1 “saya menghabiskan waktu kurang lebih 7 jam/hari dalam bekerja sebagai petani kelapa sawit”. Sebanyak 0 responden atau 0% menjawab “sangat tidak setuju”, 7 responden atau 7% menjawab “tidak setuju”, 40 responden atau 40% menjawab

“netral”, 41 responden atau 41% menjawab “setuju”, dan 12 responden atau 12% menjawab “sangat setuju”.

3) Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Kesejahteraan Petani (Y)

Variabel kesejahteraan dalam penelitian ini terdiri dari lima indikator yang terdiri dari pendapatan dan pengeluaran seimbang, tingkat pendidikan keluarga, tingkat kesehatan keluarga, keadaan tempat tinggal, dan terpenuhinya kebutuhan rumah tangga. Kelima indikator tersebut diwakili oleh item pernyataan yang akan memberikan gambaran mengenai kesejahteraan petani (Y). Hasil tabulasi jawaban responden dan untuk menentukan nilai dari setiap skor jawaban responden melalui tabulasi frekuensi, dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Frekuensi Variabel Kesejahteraan Petani (Y)

P	STS(1)		TS(2)		N(3)		S(4)		ST(5)		Total	Rata-Rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Y1	0	0%	1	1%	13	13%	43	43%	43	43%	100	4,28
Y2	0	0%	0	0%	3	3%	65	65%	32	32%	100	4,29
Y3	0	0%	0	0%	23	23%	48	48%	29	29%	100	4,06
Y4	0	0%	10	10%	10	10%	47	47%	33	33%	100	4,03
Y5	0	0%	3	3%	24	24%	50	50%	23	23%	100	3,93
Rata-Rata												4,11

Sumber : Data diolah Output IBM SPSS 2023

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata mean adalah 4,11. Nilai tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Pernyataan nomor 2 “dengan menjadi petani kelapa sawit pendapatan dan pengeluaran saya seimbang” memiliki nilai mean tertinggi yaitu sebesar 4,29 sebanyak 32 responden atau 32% menjawab “sangat setuju”, 65 responden atau 65% menjawab “setuju” sebanyak 3 responden

atau 3% menjawab “netral”, 0 responden atau 0% menjawab “tidak setuju”, dan “sangat tidak setuju”.

Item pernyataan yang memiliki nilai terendah adalah item pernyataan nomor 5 “saya mampu membawa keluarga saya ke fasilitas kesehatan”. Sebanyak 0 responden atau 0% menjawab “sangat tidak setuju”, 3 responden atau 3% menjawab “tidak setuju”, 24 responden atau 24% menjawab “netral”, 50 responden atau 50% menjawab “setuju”, dan 23 responden atau 23% menjawab “sangat setuju”.

10. Teknik Analisis Data

a. Uji Kualitas Data

1) Uji validitas

Uji ini menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian yaitu: jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (dengan uji dua sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pernyataan dinyatakan valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Dengan 100 responden nilai r_{hitung} dibandingkan r_{tabel} yaitu dengan $df = n - k$, maka $df = 100 - 3 = 97$ maka di peroleh nilai r_{tabel} sebesar 0,202 satu satuan, sehingga jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka kuesioner tersebut valid. Hasil uji validitas terhadap variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.13
Uji Validitas instrumen

Variabel	Item Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Signifikan	Keterangan
Harga	1	0,784	0,202	0,000	Valid
	2	0,549	0,202	0,000	Valid
	3	0,792	0,202	0,000	Valid
	4	0,789	0,202	0,000	Valid
	5	0,453	0,202	0,000	Valid
Produktivitas kerja	1	0,685	0,202	0,000	Valid
	2	0,675	0,202	0,000	Valid
	3	0,819	0,202	0,000	Valid
	4	0,791	0,202	0,000	Valid
	5	0,657	0,202	0,000	Valid
Kesejahteraan Petani	1	0,709	0,202	0,000	Valid
	2	0,629	0,202	0,000	Valid
	3	0,834	0,202	0,000	Valid
	4	0,742	0,202	0,000	Valid
	5	0,825	0,202	0,000	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan IBM SPSS, 23

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat dinyatakan bahwa hasil perhitungan R_{hitung} untuk masing-masing dari ke-3 variabel di atas dinyatakan semua pernyataan valid karena R_{hitung} > R_{tabel}.

2) Uji Reliabilitas

Melakukan pengujian reliabilitas dalam penelitian ini digunakan program SPSS (*Statistical Pakaged For Social Siciences*) versi 29 dimana

dalam mengukur reliabilitas disini menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha (a)*. Dimana suatu instrumen dinyatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha (a)* lebih dari 0,60.

Hasil pengujian reliabilitas instrumen menggunakan alat bantu oleh SPSS versi 22 *For windows* dapat di ketahui dari tabel berikut.

Tabel 4.14

Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Reliability Ceoffciences</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Harga	5 Item	0,701	Reliabel
Produktivitas kerja	5 Item	0,785	Reliabel
Kesejahteraan petani	5 Item	0,798	Reliabel

Sumber Data : Output IBM SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach's Alpha (α)* lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), yang artinya bahwa semua variabel, yaitu X1, X2, dan Y adalah reliabel. Dengan demikian pengolahan data dapat di lanjutkan ke jenjang selanjutnya.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam model regresi telah terdistribusi normal atau tidak. Data yang distribusinya normal artinya data sampel tersebut dapat mewakili populasi. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Untuk itu dilakukan dengan beberapa uji.

a) Uji Kolmogrov-Smirnov (K-S)

Berdasarkan uji normalitas dapat diketahui juga melalui uji Kolmogrov-Smirnov Test yaitu sebagai berikut :

Tabel 4,15
Hasil One Sample Kolmogrov Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.27005318
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.055
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.158

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber. Hasil Pengolahan IBM SPSS, 2023

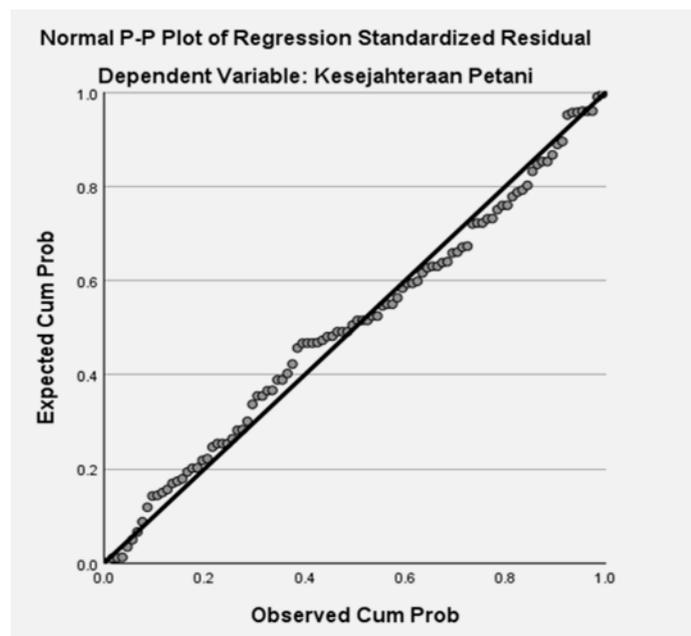
Nilai pedoman yang digunakan untuk melihat data normal adalah jika *p-value* pada kolom *Asymp. Sig (2-tailed)* > *level of signifikan* ($\alpha = 0,05$) maka data

berdistribusi normal, nilai p -value pada kolom *Asymp. Sig (2-tailed)* $<$ level of signifikan ($\alpha = 0,05$) berarti data tidak berdistribusi normal. Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai p value pada kolom *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar $0,158 >$ level of signifikan ($\alpha = 0,05$), maka data berdistribusi Normal.

b) Grafik Normal P-Plots

Berikut ini dapat dilihat data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal seperti terlihat pada gambar berikut.

Gambar 4.3 Grafik Normal P-Plot



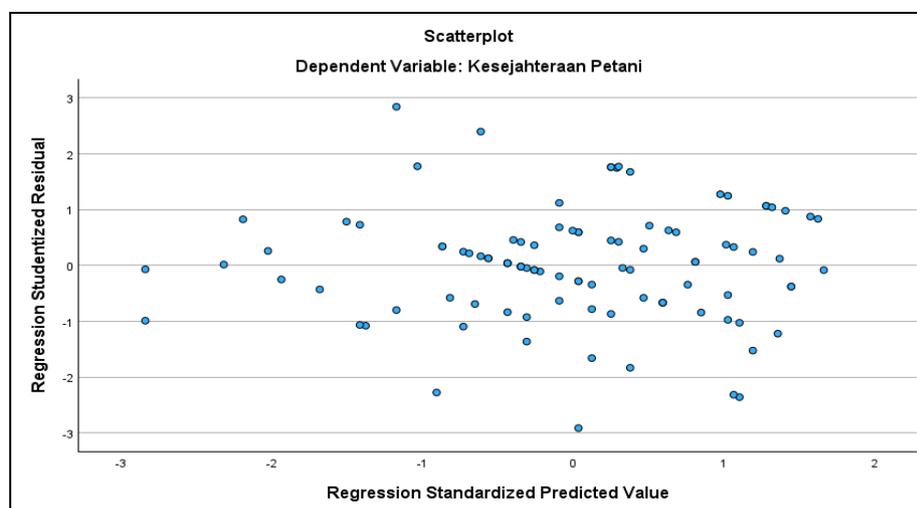
Sumber : Hasil Pengolahan IBM SPSS, 2023

Berdasarkan grafik tersebut terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi layak di pakai. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesalahan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain, jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Untuk menguji asumsi ini dilakukan dengan melalui garfik *scatterplot* antara variabel terikat dan variabel bebas.

Gambar. 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Pengolahan IBM SPSS, 2023

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa sebaran data *residual* tidak membentuk pola tertentu dan menyebar di bawah dan atas sehingga dapat disimpulkan terbebas dari asumsi heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel bebas. Uji multikolinieritas dengan SPSS ditunjukkan lewat tabel Coefficient, yaitu pada kolom Tolerance dan kolom VIF (Variance Inflated Factors). Tolerance adalah indikator seberapa banyak variabilitas sebuah variabel bebas tidak bisa dijelaskan oleh variabel

bebas lainnya. Antara variabel bebas dikatakan tidak terjadi korelasi jika nilai tolerance lebih dari 10 persen ($Tolerance > 0,01$) dan memiliki nilai VIF kurang dari 10 ($VIF < 10$).

Tabel 4.16
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Harga	1.000	1.000
	Produktivitas Kerja	1.000	1.000
a. Dependent Variable: Kesejahteraan Petani			

Sumber : Hasil Pengolahan IBM SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.16 di atas nilai *tolerance* semua variabel bebas (Harga: 1,000 dan Produktivitas kerja : 1,000) lebih besar dari nilai batas yang ditentukan yaitu sebesar 0.01. Untuk nilai VIF kurang dari 10 ($VIF < 10$) (Harga: 1,000, produktivitas : 1,000). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas.

11. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda untuk mengetahui gambaran mengenai seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) yang terdiri dari Harga kelapa sawit (X1), Produktivitas Kerja (X2) terhadap variabel terikat (Y) yaitu kesejahteraan petani.

Tabel 4.17
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.936	2.379		2.495	.014
	Harga	.537	.085	.531	6.349	<,001
	Produktivitas Kerja	.199	.087	.191	2.282	.025

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Petani

Sumber : Hasil Pengolahan IBM SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, terdapat nilai koefisien regresi dengan melihat hasil pada tabel coefficient pada kolom unstandardized dalam kolom B. dalam sub kolom tersebut terdapat nilai constant (konstanta), dengan nilai konstanta sebesar 5,936 satu satuan, sedangkan nilai koefisien regresi untuk Harga kelapa sawit (X_1) = 0,537 satu satuan, produktivitas (X_2) = 0,199 satu satuan. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dirumuskan model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini yang kemudian akan diinterpretasikan makna dari model persamaan regresi tersebut. Adapun model persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = 5,936 + 0,537 X_1 + 0,199 X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta sebesar 5,936 artinya jika variabel harga kelapa sawit dan produktivitas diabaikan atau diasumsikan bernilai nol, maka variabel kesejahteraan adalah sebesar 5,936.
- b) Nilai koefisien regresi variabel harga kelapa sawit (X_1) sebesar 0,537 artinya setiap peningkatan variabel harga (X_1) satu satuan akan

meningkatkan kesejahteraan sebesar 0,537 dengan asumsi variabel lain bernilai konstanta (tetap).

- c) Nilai koefisien regresi variabel produktivitas (X_2) sebesar 0,199 artinya setiap peningkatan variabel Produktivitas kerja (X_2) akan meningkatkan kesejahteraan sebesar 0,199 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan (tetap).

12. Uji Hipotesis

Pada pengujian hipotesis akan dilakukan melalui uji statistik t, uji statistik F dan koefisien determinasi.

a. Uji Secara Parsial (Uji-t)

Uji t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel harga kelapa sawit, dan produktivitas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap kesejahteraan petani. Kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} berdasarkan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan $df (n-k-1) = 100-2-1 = 97$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga t_{tabel} yang diperoleh dari tabel statistik adalah sebesar 1,660 satu satuan. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima, sedangkan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak.

Tabel 4.18 Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.936	2.379		2.495	.014
	Harga	.537	.085	.531	6.349	<,001
	Produktivitas Kerja	.199	.087	.191	2.282	.025

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Petani

Sumber : Hasil Pengolahan IBM SPSS 2023

Berdasarkan hasil t-hitung pada tabe 4.18 di atas, maka dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

- 1) Variabel harga kelapa sawit (X_1) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,349 > 1,660$) dan taraf signifikansi yang $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel harga kelapa sawit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani, berdasarkan hasil tersebut maka H_1 diterima.
- 2) Variabel produktivitas kerja (X_2) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,282 > 1,660$), dan taraf signifikansi yang $< 0,05$ ($0,025 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel produktivitas kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani, berdasarkan hasil tersebut maka H_2 di terima

b. Uji Secara Serempak (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk menguji secara bersama-sama signifikansi pengaruh variabel harga dan produktivitas kerja terhadap kesejahteraan petani. Pengujian ini menggunakan alat uji statistik metode Fisher (uji F) pada tingkat kepercayaan signifikansi 0,05. Kriteria pengujiannya adalah dengan

membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} yang dapat diketahui dengan menghitung df_1 (jumlah total variabel-1) = $3-1 = 2$, dan df_2 ($n-k-1$) = $100-2-1 = 97$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga F_{tabel} yang diperoleh dari tabel statistik adalah sebesar 3,09 satu satuan. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_3 diterima, dan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_3 ditolak. Berdasarkan hasil pengujian statistik (Uji Anova/Uji F) dilihat pada tabel di bawah sebagai berikut:

Tabel 4.19
Secara Serempak (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	242.029	2	121.014	23.009	,000 ^b
	Residual	510.161	97	5.259		
	Total	752.190	99			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Petani

b. Predictors: (Constant), Harga, Produktivitas Kerja

Sumber : Hasil Pengolahan IBM SPSS 2023

Berdasarkan hasil dari tabel 4.19 di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 23.009$ satu satuan dengan tingkat signifikan 0,000, sedangkan nilai F_{tabel} $df_1 = 2$ dan $df_2 = 97$ diperoleh 3,09 satu satuan dari tabel statistik. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($23,009 > 3,09$) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel harga dan produktivitas Kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan petani, berdasarkan hasil tersebut maka H_3 diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan suatu nilai (nilai proporsi) yang mengukur seberapa besar kemampuan variabel-variabel independen yang

digunakan dalam persamaan regresi, dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi R^2 yang kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel-variabel independen secara simultan dalam menerangkan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai koefisien determinasi R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 4. 20 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567 ^a	.322	.308	2.293

a. Predictors: (Constant), Produktivitas Kerja, Harga

Sumber : Hasil Pengolahan IBM SPSS 2023

Berdasarkan tabel 4.20 di atas diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar R^2 (R square) sebesar 0,308 satu satuan atau 30,8% yang menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari, harga (X_1), produktivitas kerja (X_2), mampu menjelaskan variabel terikat, yaitu kesejahteraan petani (Y) sebesar 30,8% dan sisanya sebesar 69,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Harga Kelapa Sawit terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Ako Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Pasangkayu

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel harga kelapa sawit (X_1) memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,349 > 1,660$)

dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel harga kelapa sawit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani. Maka, H_1 diterima. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa harga kelapa sawit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani. Dengan demikian semakin tinggi tingkat harga kelapa sawit maka kesejahteraan petani juga akan semakin meningkat.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukmin Pohan,⁴ Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, bahwa variabel (X) harga memberikan dampak yang signifikan terhadap Variabel (Y) kesejahteraan petani di pantai timur sumatera barat

Harga kelapa sawit merupakan faktor penting dalam kesejahteraan petani kelapa sawit. Ketika harga kelapa sawit turun maka beban pengeluaran petani untuk biaya pemeliharaan kelapa sawit akan semakin berat dan pendapatan akan menurun, karena dengan jumlah produktivitas yang sama tetapi harga kelapa sawit turun maka otomatis pendapatan petani juga akan menurun. Sama halnya ketika harga kelapa sawit meningkat. Ketika harga kelapa sawit meningkat maka pendapatan petani akan meningkat pula, dengan meningkatnya pendapatan petani akan mampu memenuhi biaya operasional perawatan kelapa sawit yang akan mempengaruhi produktivitas kelapa sawit serta kesejahteraan mereka.

⁴ Mukmin Pohan, *Dampak penurunan harga sawit terhadap kesejahteraan petani sawit di pantai timur sumatera utara*, Jurnal ilmu ekonomi dan studi pembangunan, 15, No 2 2015.

2. Pengaruh Produktivitas Kerja terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Ako Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Pasangkayu.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel Produktivitas (X_2) memiliki nilai thitung yang lebih besar dari nilai ttabel ($2,282 > 1,660$), dan taraf signifikansi yang $< 0,05$ ($0,025 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel produktivitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani. Maka, H_2 diterima. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa produktivitas Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani. Dengan demikian semakin baik tingkat produktivitas kerja petani maka kesejahteraan petani juga akan semakin meningkat.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Teuku Muhammad Syauqi.⁵ Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas kerja pegawai berpengaruh positif terhadap kesejahteraan pegawai artinya apabila produktivitas pegawai meningkat maka akan diikuti oleh peningkatan kesejahteraan pegawai.

Produktivitas kerja merupakan salah satu faktor penting dalam mempengaruhi kesejahteraan petani kelapa sawit. Hal tersebut dibuktikan dengan ketika produktivitas kerja meningkat maka pendapatan petani juga akan meningkat, dengan produktivitas kerja yang baik seperti kuantitas

⁵ Syauqi, *pengaruh produktivitas kerja pegawai terhadap kesejahteraan pegawai kecamatan medan selayang*, Jurnal Darmawangsa No 57 juli 2018

kerja, kualitas kerja, dan ketepatan waktu dalam bekerja maka akan membuat produktivitas kerja petani meningkat.

3. Pengaruh Harga Kelapa sawit dan Produktivitas Kerja terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Ako Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Pasangkayu.

Hasil penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh harga kelapa sawit dan produktivitas Kerja terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Ako. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik F_{hitung} sebesar 23,009 satu satuan dan F_{tabel} sebesar 3,09 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($23,009 > 3,09$). Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel harga kelapa sawit dan produktivitas kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit. Hasil uji determinan R^2 pada penelitian ini diperoleh nilai determinan sebesar 0,308 satu satuan artinya persentase sumbangan pengaruh variabel harga kelapa sawit dan produktivitas kerja terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit adalah sebesar 30,8% sedangkan sisanya sebesar 69,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erlinda Sari Ritonga, Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel XI (kelapa sawit) secara parsial berpengaruh signifikan

terhadap kesejahteraan petani. Dan variabel X2 (produktivitas) sawit juga sangat berpengaruh positif terhadap kesejahteraan petani⁶

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya, dapat diketahui bahwa dari ketiga variabel yang signifikan tersebut, ternyata variabel harga dan produktivitas kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit Desa Ako Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Pasangkayu.

⁶ Erlinda Sari Ritonga, *Jurnal mahasiswa agroteknologi (JMATEK)* 2, No 1 2021

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh harga kelapa sawit dan produktivitas terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Ako kecamatan Pasangkayu kabupaten Pasangkayu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh variabel harga kelapa sawit terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf signifikansi yang < 0.05 . Hal ini menunjukkan bahwa variabel harga kelapa sawit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Ako kecamatan Pasangkayu Kabupaten Pasangkayu.
2. Pengaruh variabel produktivitas kerja terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf signifikansi yang < 0.05 . Hal ini menunjukkan bahwa variabel produktivitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Ako kecamatan Pasangkayu kabupaten Pasangkayu.
3. Pengaruh variabel harga kelapa sawit dan produktivitas kerja secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit. Dari uji F diperoleh hasil perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel harga dan produktivitas kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

kesejahteraan petani Desa Ako kecamatan Pasangkayu Kabupaten Pasangkayu.

B. Saran

1. Bagi Fakultas agar mendorong penelitian ini untuk dipublikasikan dalam jurnal akademik yang terkemuka. Agar penelitian ini bisa dilanjutkan oleh peneliti lain dengan objek dan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat memperkaya wawasan dalam kajian ekonomi Islam. fakultas dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perkembangan pengetahuan dan pembangunan ekonomi. Memberikan dukungan penerbitan jurnal internal, akan merangsang minat dan motivasi dalam melakukan penelitian
2. Bagi pemerintah daerah, agar lebih memperhatikan masyarakatnya khususnya petani kelapa sawit agar memberi kesempatan bagi mereka untuk meningkatkan usahanya. Baik melalui pembinaan atau pengarahan penanaman dan perawatan yang baik tentang kelapa sawit, agar menciptakan produksi yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani kelapa sawit.
3. Para petani kelapa sawit agar lebih berusaha meningkatkan hasil produksi buah kelapa sawit dengan merawat dan memberikan pemupukan yang sesuai dengan jadwal pemupukan dan memberikan dosis yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pohon kelapa sawit, penyemprotan bagi tanaman liar yang menghambat perkembangan dan pertumbuhan buah kelapa sawit serta pemberantasan hama dan penyakit pohon kelapa sawit.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Karim Adiwarmanto, *Ekonomi Mikro Islam, Edisi Kelima*, Jakarta, Raja Grafindo, 2010
- A.T. Mosher, *Tentang Kesejahteraan Pedesaan dan Pembaruan Agraria*, Jakarta: Jayaguna, 2013
- Abbas Anwar, *Bung Hatta dan Ekonomi Islam*, Jakarta: 2008.
- Abdullah Thamrin dan Francis Tantri, “Manajemen Pemasaran,” Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2013
- Aedy Hasan, *Teori dan Aplikasi Ekonomi Pembangunan Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011
- Amalia Suri, “pengaruh citra merek, harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian handphone merek Xiaomi di kota Langsa” *Jurnal Manajemen Keuangan* 6, no 1 2017
- Basri Abidin Ikhwan, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, Jakarta: Gema Insani Press, 2005.
- Basuki dkk, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS EVIEWS)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016)
- Bi Rahmani Nur Ahmadi, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016
- Bintarto, *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*, Bogor: Ghalia Indonesia, 1989.
- Busro Muhammad, *Teori-Teori manajemen sumber daya manusia*, Jakarta: Penedamedia Group, 2018.
- Darsyaf Ibnu Syamsuddien, *Darussalam, Prototype Negeri yang Damai*, Surabaya: Media Idaman Press, 1994
- Ermawati, E., Sulvianti A, & Irham Pakawaru (2021), pengaruh nilai tukar dan harga terhadap volume ekspor crude palm oil (CPO) PT.Letawa Tahu 2017-2019, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(2)
- Ermawati, E., Rahmani, N., & Nurdin, N. (2021). Analisis Transaksi Jual Beli Account Game Online Mobile Legend Menurut Perspektif Ekonomi Islam : Studi Pada Mobile Legend Community Hero di Palu, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1), 1-20
- Filippo Edwin, *Manajemen Personalia*. Terjemahan oleh Moh. Masud. Edisi keenam, Jakarta :Erlangga, 1994

- Ghozali H.I, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009, Cetakan IV
- Hakim Lukman, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Surakarta: Penerbit Erlangga, 2021
- Harahap Isnaini, *Ekonomi Pembangunan*, Medan: Perdana Publishing, 2018
- Helfrida Anggresia, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Tandanan Buah Segar Kelapa Sawit Di Provinsi Sumatera Selatan” Yogyakarta, 2016.
- I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan teori dan praktik*, Jakarta : Erlangga, 2011.
- Imam Ghozali, *Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Imamul Arifin dan Giana Hadi Wagiana, *Membuka Cakrawala Ekonomi*, Bandung,: PT. Setia Purna Inves: 2007
- Karim Adiwarmarman Azwar, *Ekonomi Islam suatu Kajian Kontemporer*, Jakarta: Gema Insani, 2001
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya An-Nisa*, Jakarta Timur: Cahaya Press, 2012
- Morisan, *metode penelitian survei*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Qardhawi Muhammad Yusuf, *Halal & Haram Dalam Islam*, Jakarta: Bina Ilmu, 2009
- Rahardja Pratama dan Mandala Manarung, *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar Edisi Keempat*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008.
- Risza Suyatno, *Upaya Peningkatan Produktivitas Kelapa Sawit*, Yogyakarta : Kansius,1995
- Salvatore Dominick, Eugene A. Diulio, *Prinsip-prinsip Ekonomi*, diterjemahkan oleh P.A. Lestari, dari judul asli Sehaum's Easy Outlines, Jakarta : Erlangga, 2004.
- Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik.*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2000.
- Saputra Andri, *Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Buran Nusa Respati di Kecamatan Anggana Kabupaten Kukar*, Jurnal Ilmu Pemerintahan Vol 2, No 3
- Sekaran dan Bougie, *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan PengembanganKeahlian*, Edisi 6, Buku 1, Cetakan Kedua, Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2013.

- Sudarsono, Heri. *Konsep Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Ekonisia, 2002
- Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta 2015.
- Suharso Puguh, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofis dan Praktis*, Jakarta Barat: PT Indeks, 2009.
- Sujarweni V. Wiratna, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Sunarko, *Budidaya dan Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit dengan Sistem Kemitraan*, Jakarta : Agromedia Pustaka, 2009
- Surya Yohanes, *Ekonofisika dan Nobel Ekonomi*, Jakarta: Kompas, 2007,
- Suprpto Eko, *Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT REMCO Jambi*, jurnal ilmu multidisiplin, 1 no. 4 (2023)
- Syauqi, *pengaruh produktivitas kerja pegawai terhadap kesejahteraan pegawai kecamatan medan selayang*, Jurnal Darmawangsa No 57 juli 2018
- Syihab M.Qurais, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2002
- Tarigan Akmal Azhari , *Buku Pandual Penulisan Skripsi*, Medan: UINSU Press, 2015.
- Tim Redaksi Tamaddun, *Parameter Kesejahteraan*, Majalah Tamaddun, Desember 2008
- Utomo Setiawan Budi, *Fiqh Aktual*, Jawaban Tuntas Masalah Kontemporer
- Waskito Meindro, *Pengaruh kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada pt. Trimuri karya cipta*, jurnal ekonomi dan bisnis, 3 no. 2 (2021)
- Widarjono, *Ekonometrika, Pengantar dan Aplikasinya*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN,

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 307 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

- Membaca** : Surat saudara : **Fahri Syaputra / NIM 19.5.12.0086** mahasiswa jurusan **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu dengan judul skripsi : **Pengaruh harga kelapa sawit dan produktivitas terhadap kesejahteraan petani di Desa Ako Kec. Pasangkayu, Kab. Pasangkayu**
- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional
4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 041606/B.II/3/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 457/Un.24/KP.07.6/12/2021 tentang Pengangkatan Dekan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

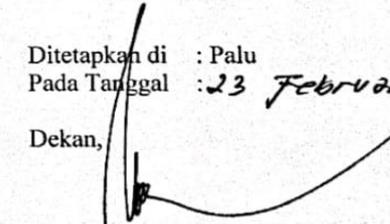
MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2022/2023
- PERTAMA : 1. **Dr. H. Sofyan Bachmid, S.Pd., M.M.** (Pembimbing I)
2. **Nuriatullah, SEL., M.EK** (Pembimbing II)
- KEDUA : Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan substansi/isi skripsi.
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan metodologi penulisan skripsi.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA UIN DATOKARAMA Palu Tahun Anggaran 2023.
- KEEMPAT : Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.
- KELIMA : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

Ditetapkan di : Palu

Pada Tanggal : *23 Februari 2023*

Dekan,


Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 1 002

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN II

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165. Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id</p>
---	---

Nomor : 166 / Un.24 / F.IV / PP.00.9 / 03 / 2023 20 Maret 2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Yth.
Kepala Desa Ako
 di -
 Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Fahri Syaputra
NIM	: 19.5.12.0086
TTL	: Pasangkayu, 11 Juni 2000
Semester	: VIII
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi	: Ekonomi Syariah
Alamat	: Ako

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **Pengaruh harga kelapa sawit dan produktivitas terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Ako, Kecamatan Pasangkayu, Kab. Pasangkayu**

Dosen Pembimbing :

1. **Dr. H. Sofyan Bachmid, S.Pd., M.M.**
2. **Nuriatullah, SEI., M.EK**

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian di Desa Ako, Kab. Pasangkayu

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam.



Dr. H. Hital Malarangan, M.H.I
 NIP. 19650505 199903 1 002

LAMPIRAN III


PEMERINTAH KABUPATEN PASANGKAYU
KECAMATAN PASANGKAYU
DESA AKO
Alamat : JL. Pelabuhan Tanjung Bakau

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN
 Nomor: 140-DAV / /2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: AGLING,SH
Jabatan	: Kepala Desa
Alamat	: Desa Ako

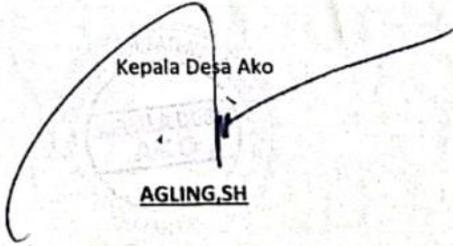
Menerangkan yang sebenarnya bahwa:

Nama	: FAHRI SYAPUTRA
Nim	: 19.5.12.0086
TTL	: Pasangkayu,11 Juni 2000
Semester	: VIII
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi	: Ekonomi Syariah

Benar Telah melakukan penelitian mulai tanggal 01 Mei - 30 Juni di Desa Ako, Kecamatan Pasangkayu, Kabupaten Pasangkayu, Provinsi Sulawesi Barat. Dengan judul penelitian ; **Pengaruh harga kelapa sawit dan produktivitas terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Ako, Kecamatan Pasangkayu, Kabupaten pasangkayu.**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ako,.....2023


 Kepala Desa Ako
AGLING,SH

LAMPIRAN IV


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة دانوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
 Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 2161 /Un.24/F.IV/PP.00.9/06/2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : Undangan Seminar Proposal

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu.....
 di-

Assalamualaikum War. Wb.
 Dengan Hormat,
 Sehubungan dengan akan diselenggarakannya Seminar "Proposal" bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Fahri Syaputra
 NIM : 19.5.12.0086
 Judul Proposal : PENGARUH HARGA KELAPA SAWIT DAN PRODUKTIVITAS KERJA TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA AKO KEC. PASANGKAYU KAB. PASANGKAYU

Maka untuk maksud tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk hadir pada acara dimaksud, yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 08/06/2023
 Jam : 10.45 WITA - Selesai
 Tempat : Ruang Seminar FEBI (Lt. III Gd. M)

Demikian undangan ini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
 Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan

Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.
 NIP. 196505051999031002

Catatan peserta ujian seminar proposal :
 1. Berpakaian rapi hitam putih pakai kopiah (pria)
 2. Berpakaian Muslimah hitam putih (wanita)

LAMPIRAN V**DAFTAR KUESIONER****PENGARUH HARGA KELAPA SAWIT DAN PRODUKTIVITAS KERJA
TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA AKO
KEC. PASANGKAYU KAB. PASANGKAYU**

Responden yang terhormat,

Saya Fahri Syaputra mahasiswa semester akhir pada Jurusan Ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Saat ini saya sedang mengumpulkan data dalam rangka tugas akhir. Daftar pertanyaan yang diajukan berikut bertujuan untuk mengumpulkan informasi serta mendapatkan gambaran dan data tentang Pengaruh Harga Sawit dan Produktivitas kerja Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Ako Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Pasangkayu.

Saya memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini berdasarkan pengalaman anda sebagai petani kelapa sawit. Jawaban yang anda berikan tidak akan dinilai benar salahnya, melainkan informasi yang sangat bermanfaat serta menentukan hasil penelitian yang saya lakukan. Jawaban yang anda berikan akan diperlakukan sesuai standar profesionalitas dan etika penelitian. Oleh karena itu penelitian ini akan menyembunyikan identitas responden. Atas kesediaan saudara/i mengisi kuesioner ini saya ucapkan banyak terimakasih.

Palu, 2023

Fahri Syaputra

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan

Umur :

Jumlah Tanggungan :orang

Pengalaman Bertani :tahun

KETERANGAN :

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
 S : Setuju STS ; Sangat Tidak Setuju
 N : Netral

DAFTAR PERNYATAAN**A. Harga (X1)**

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Ketika harga kelapa sawit turun, hasilnya tidak mencukupi untuk biaya operasional					
2	Harga kelapa sawit mampu bersaing dan bertahan					
3	Harga kelapa sawit di desa Ako terjangkau dan stabil					
4	Harga kelapa sawit sesuai dengan manfaatnya yang di hasilkan					
5	Harga kelapa sawit di tentukan toke dilihat dari kualitas kelapa sawit					

B. Produktivitas kerja (X2)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya menghabiskan waktu kurang lebih 7 jam/hari dalam bekerja sebagai petani kelapa sawit					
2	Saya menguasai keterampilan yang sangat baik dalam melaksanakan pekerjaan-pekerjaan saya					
3	Saya selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja saya					
4	Saya bekerja sesuai dengan waktu yang telah saya tentukan sebelumnya					
5	Jumlah dari hasil pekerjaan yang saya tangani selalu memenuhi target yang saya inginkan					

C. Kesejahteraan Petani (Y)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Dengan menjadi petani sawit saya mampu menyekolahkan anak saya					
2	Dengan menjadi petani kelapa sawit pendapatan dan pengeluaran saya seimbang					
3	Kebutuhan pangan dan sandang saya terpenuhi					
4	Rumah yang saya miliki layak setelah bekerja sebagai petani					
5	Saya mampu membawa keluarga saya ke fasilitas kesehatan					

LAMPIRAN VI

TABEL TABULASI DATA																		
NO	Harga (X1)					TOTAL	Produktivitas Kerja (X2)					TOTAL	Kesejahteraan Petani (Y)					TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
1	3	5	2	2	3	15	5	4	5	5	5	24	4	4	3	3	3	17
2	4	5	3	4	5	21	3	4	4	4	4	19	5	4	4	5	4	22
3	4	5	3	3	4	19	3	3	4	4	5	19	4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	3	5	19	3	4	4	4	5	20	4	4	4	3	3	18
5	5	4	5	5	3	22	5	4	5	4	5	23	3	4	3	4	3	17
6	2	2	3	3	2	12	4	3	4	4	4	19	3	3	3	2	3	14
7	2	2	2	3	3	12	4	4	4	4	3	19	4	5	3	2	2	16
8	5	5	5	5	4	24	2	4	3	4	4	17	5	5	5	2	3	20
9	4	4	5	4	4	21	2	2	3	4	4	15	4	4	4	4	4	20
10	4	5	3	3	4	19	4	4	4	4	4	20	3	4	3	4	3	17
11	3	5	5	5	4	22	3	4	4	5	5	22	5	5	5	5	5	25
12	4	4	2	3	4	17	4	4	3	3	2	16	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	4	4	20	3	4	3	3	4	17	4	4	4	4	4	20
14	3	3	3	3	3	15	2	4	3	2	4	15	3	4	3	4	3	17
15	4	5	5	5	4	23	4	4	3	4	4	18	4	5	5	4	4	22
16	4	5	3	4	5	21	4	3	4	4	4	19	2	4	4	5	4	19
17	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	20
18	3	4	4	4	4	21	3	5	5	5	5	22	5	4	5	5	4	23
19	4	4	5	4	4	21	2	3	2	3	3	15	5	4	3	5	4	21
20	4	4	4	5	3	20	4	3	3	4	5	19	4	4	4	5	5	22
21	4	4	5	4	3	20	2	2	3	4	3	14	4	4	3	3	3	17
22	5	4	4	5	4	22	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	4	20
23	5	4	4	5	4	22	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20
24	5	4	5	5	5	24	3	3	4	3	4	17	5	5	5	5	5	25
25	5	4	4	5	2	20	3	4	4	4	4	19	3	4	4	4	4	19
26	5	4	5	4	2	20	3	4	4	4	5	20	3	3	3	2	3	14
27	4	4	3	3	3	17	4	3	3	3	4	17	4	5	3	2	2	16
28	4	5	4	3	4	20	5	4	4	5	4	22	5	5	5	5	5	25
29	4	5	3	3	4	19	3	3	4	4	4	18	4	4	4	4	4	20
30	4	5	4	4	4	21	3	4	4	4	5	20	3	4	3	4	3	17

31	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	5	20	4	4	4	4	4	20
32	5	5	5	5	4	24	4	3	4	3	5	19	5	5	5	5	5	25
33	4	4	2	3	4	17	3	4	5	4	5	21	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	4	4	20	4	4	3	3	4	18	4	4	4	4	4	20
35	3	3	3	3	3	15	3	4	3	4	4	18	3	4	3	4	3	17
36	4	5	5	5	4	23	3	3	2	3	3	14	4	5	5	4	4	22
37	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	2	14	4	4	4	4	4	20
38	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
39	5	4	4	4	4	21	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	4	23
40	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	4	20	5	4	3	5	4	21
41	4	4	4	5	3	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	5	22
42	5	5	2	2	5	19	4	3	3	4	5	19	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	4	5	21	3	4	4	4	4	19	5	5	5	5	5	25
44	4	4	4	4	5	21	4	4	5	4	4	21	5	5	5	4	4	23
45	5	5	5	5	5	25	4	4	3	4	4	19	5	5	5	5	5	25
46	4	3	3	3	5	18	3	3	4	3	4	17	5	4	4	5	5	23
47	2	2	3	3	5	15	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25
48	2	2	2	3	5	14	3	4	4	4	5	20	4	4	4	3	3	18
49	5	5	5	5	4	24	4	3	3	3	4	17	5	5	4	4	3	21
50	4	4	4	4	3	19	3	3	2	3	5	16	5	4	3	3	3	18
51	4	5	3	3	4	19	3	3	4	4	4	18	4	4	4	4	4	20
52	4	4	5	4	4	21	3	4	4	4	5	20	5	5	5	5	5	25
53	5	4	4	5	4	22	5	3	5	5	5	23	4	4	4	4	4	20
54	5	4	4	5	4	22	4	3	4	3	4	18	4	4	4	4	4	20
55	4	3	3	3	2	15	3	4	4	4	4	19	3	4	4	4	4	16
56	5	4	4	5	4	22	4	4	3	3	4	18	4	5	5	4	4	22
57	5	4	5	4	5	23	3	4	3	4	4	18	5	4	4	5	4	22
58	4	4	3	3	4	18	3	3	2	3	3	14	4	4	4	4	4	20
59	4	5	4	3	4	20	3	4	4	4	4	19	5	4	5	5	4	23
60	4	5	3	3	4	19	5	5	5	5	5	25	5	4	3	5	4	21
61	4	5	4	4	3	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	5	22
62	4	4	5	4	5	22	4	3	3	4	5	19	4	4	4	4	4	20
63	5	4	4	5	5	23	2	2	3	4	3	14	5	5	5	5	5	25
64	5	4	4	5	5	23	4	4	5	4	4	21	5	5	5	4	4	23
65	5	4	5	5	5	24	4	4	3	4	4	19	5	5	5	5	5	25
66	5	4	4	5	5	23	3	3	4	3	4	17	5	4	4	5	5	23
67	5	4	5	4	5	23	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25
68	5	5	5	5	5	25	4	4	3	4	2	17	5	5	5	5	5	25
69	4	5	4	3	4	20	4	3	3	3	4	17	5	5	4	4	3	21
70	4	5	3	3	3	18	4	4	4	4	4	20	5	4	3	3	3	18

71	4	5	4	4	4	21	3	3	4	4	4	18	4	4	4	4	20
72	5	5	5	5	3	23	3	4	4	4	5	20	4	4	3	3	17
73	4	4	2	3	4	17	5	3	5	5	5	23	4	4	4	4	20
74	4	4	4	4	4	20	3	3	4	3	4	17	4	4	4	4	20
75	3	3	3	3	5	17	5	4	5	4	5	23	5	5	5	5	25
76	4	5	5	5	2	21	4	4	3	3	4	18	3	4	4	4	19
77	4	5	3	4	2	18	3	4	3	4	4	18	3	3	3	2	14
78	4	4	3	4	3	18	3	3	2	3	3	14	4	5	3	2	16
79	5	4	4	4	4	21	3	4	4	4	4	19	5	5	5	5	25
80	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20
81	4	4	4	5	4	21	3	4	3	4	4	18	3	4	3	4	17
82	5	5	5	5	4	24	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	25
83	4	4	2	3	4	17	3	4	4	5	5	21	4	4	4	4	20
84	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20
85	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20	3	4	3	4	17
86	4	5	5	5	4	23	3	5	5	5	5	23	4	5	5	4	22
87	4	5	3	4	5	21	3	3	4	3	4	17	5	4	4	5	22
88	4	4	3	4	4	19	3	4	3	3	4	17	4	4	4	4	20
89	5	4	4	4	4	21	2	3	3	3	4	15	5	4	5	2	20
90	4	4	5	4	4	21	5	4	5	5	4	23	5	4	3	5	21
91	4	4	4	5	3	20	4	3	4	4	4	19	4	4	4	3	20
92	4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	20
93	4	4	5	4	5	22	5	5	5	5	5	25	5	5	4	2	20
94	5	4	4	5	5	23	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	23
95	5	4	4	5	5	23	5	5	4	5	4	23	5	5	5	2	22
96	5	4	5	5	5	24	4	5	4	4	4	22	5	4	4	5	23
97	5	4	4	5	5	23	5	4	4	4	5	22	5	5	5	5	25
98	5	4	5	4	5	23	3	4	5	4	5	21	5	4	4	3	19
99	4	4	3	3	4	18	4	4	4	5	5	22	5	5	4	4	21
100	4	5	4	3	3	19	3	4	3	4	4	19	5	4	3	3	18

LAMPIRAN VII

Hasil Olah Data SPSS

Uji Validitas Variabel Harga (X1)

Correlations

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	Total
x1.1	Pearson Correlation	1	.459**	.490**	.568**	.238*	.784**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	.017	<,001
	N	100	100	100	100	100	100
x1.2	Pearson Correlation	.459**	1	.283**	.201*	.037	.549**
	Sig. (2-tailed)	<,001		.004	.045	.715	<,001
	N	100	100	100	100	100	100
x1.3	Pearson Correlation	.490**	.283**	1	.711**	.103	.792**
	Sig. (2-tailed)	<,001	.004		<,001	.307	<,001
	N	100	100	100	100	100	100
x1.4	Pearson Correlation	.568**	.201*	.711**	1	.131	.789**
	Sig. (2-tailed)	<,001	.045	<,001		.195	<,001
	N	100	100	100	100	100	100
x1.5	Pearson Correlation	.238*	.037	.103	.131	1	.453**
	Sig. (2-tailed)	.017	.715	.307	.195		<,001
	N	100	100	100	100	100	100
total	Pearson Correlation	.784**	.549**	.792**	.789**	.453**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Produktivitas kerja (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total
x2.1	Pearson Correlation	1	.367**	.458**	.421**	.223*	.685**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	.026	<,001
	N	100	100	100	100	100	100
x2.2	Pearson Correlation	.367**	1	.445**	.473**	.281**	.675**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	.005	<,001
	N	100	100	100	100	100	100
x2.3	Pearson Correlation	.458**	.445**	1	.629**	.510**	.819**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100
x2.4	Pearson Correlation	.421**	.473**	.629**	1	.448**	.791**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100
x2.5	Pearson Correlation	.223*	.281**	.510**	.448**	1	.657**
	Sig. (2-tailed)	.026	.005	<,001	<,001		<,001
	N	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.685**	.675**	.819**	.791**	.657**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Petani (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total
Y1	Pearson Correlation	1	.534**	.507**	.307**	.398**	.709**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	.002	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.534**	1	.628**	.194	.254*	.629**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	.053	.011	<,001
	N	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.507**	.628**	1	.410**	.663**	.834**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.307**	.194	.410**	1	.663**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.002	.053	<,001		<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.398**	.254*	.663**	.663**	1	.825**
	Sig. (2-tailed)	<,001	.011	<,001	<,001		<,001
	N	100	100	100	100	100	100
total	Pearson Correlation	.709**	.629**	.834**	.742**	.825**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Harga (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.701	5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Produktiviyas Kerja (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.785	5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kesejahteraan Petani (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.798	5

Hasil Uji t (parsial)

		Coefficients^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.936	2.379		2.495	.014		
	Harga	.537	.085	.531	6.349	<,001	1.000	1.000
	Produktivitas kerja	.199	.087	.191	2.282	.025	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Petani

Hasil Uji F (Serempak)

		ANOVA^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	242.029	2	121.014	23.009	<,001 ^b
	Residual	510.161	97	5.259		
	Total	752.190	99			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Petani

b. Predictors: (Constant), Harga, Produktivitas Kerja

Hasil Uji R² (Koefisien Determinasi)

		Model Summary^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.567 ^a	.322	.308	2.293	

LAMPIRAN VIII

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74

LAMPIRAN IX**DOKUMENTASI**

a. Wawancara Kepala Desa Ako



b. Proses Pengisian Kuesioner



LAMPIRAN X**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama : Fahri Syaputra
Tempat Tanggal Lahir : Pasangkayu, 11 Juni 2000
Nim : 195120086
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Samudra 2 Lrng 2
No. HP : 081245517856
Email : fahrisyaputra74@gmail.com

**B. Riwayat Pendidikan**

SD, Tahun Kelulusan : SD Inpres Ako, (2013)
SMP, Tahun Kelulusan : SMP Negeri 1 Pasangkayu, (2016)
SMA, Tahun Kelulusan : SMA Negeri 1 Pasangkayu, (2019)
S1, Tahun Kelulusan : Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu
(2023)

Palu, 6 Agustus 2023 M
16 muharam 1445 H

Penulis

Fahri Syaputra
195120086

